

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KOMBINASI METODE
CERAMAH, DRILL DAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI SISWA SMPN 2 TEGOWANU KELAS VII MATERI
SHALAT JAMA' QASHAR TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Siti Asrifatunisak
NIM: 1503016144

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Asrifatunisak
NIM : 1503016144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KOMBINASI METODE CERAMAH, DRILL DAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA SMPN 2 TEGOWANU KELAS VII MATERI SHALAT JAMA' QASHAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juli 2019

Pembuat Pernyataan

Siti Asrifatunisak

NIM:1503016144



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Kombinasi Metode Ceramah, drill dan demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa SMPN2 Tegowanu Kelas VII Materi Shalat Jama' Qashar Tahun Ajaran 2018/2019.**

Nama : Siti Asrifatunisak
NIM : 1503016144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 22 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Sekretaris/Penguji

Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002
Penguji I

Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 197712262005011009
Penguji II

Ubaidillah Achmad, M. Ag.
NIP. 197308262002121001
Pembimbing I,

Hj. Nur Asiyah, M. Si.
NIP. 197109261998032002
Pembimbing II,

Dr. H. Karnadi, M. Pd.
NIP. 19680317 199403 1 003

Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Kombinasi Metode Ceramah, Drill dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Anak Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa SMPN 2 Tegowanu Kelas VII Materi Shalat Jama' Qashar Tahun Ajaran 2018/2019.**

Nama : Siti Asrifatunisak
Nim : 1503016144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi, M. Pd.

NIP. 19680317 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Kombinasi Metode Ceramah, Drill dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Anak Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa SMPN 2 Tegowanu Kelas VII Materi Shalat Jama' Qashar Tahun Ajaran 2018/2019.**

Nama : Siti Asrifatunisak
Nim : 1503016144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,

Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP. 196603142005011002

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Penggunaan Kombinasi Metode Ceramah, Drill dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa SMPN 2 Tegowanu Kelas VII Materi Shalat Jama' Qashar Tahun Ajaran 2018/2019.

Penulis : Siti Asrifatunisak

NIM : 1503016144

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa SMP N 2 Tegowanu kelas VII materi shalat jama' qashar tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah peserta didik pasif dalam pembelajaran karena kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *posttest only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Tegowanu yang terbagi menjadi 8 kelas dengan jumlah peserta didik 238. Sampel diambil secara random menggunakan *cluster random sampling*, diperoleh kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstasi, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional atau ceramah. Setelah selesai diberi materi shalat jama' qashar kemudian diberi tes (*posttest*).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan test. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa berupa nama-nama siswa dan juga foto dalam pembelajaran. Metode tes digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar setelah materi selesai disampaikan.

Hasil penelitian hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan uji-t dan respon peserta didik terhadap penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi dianalisis menggunakan prosentase. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada data hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 2,59$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan atau rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah serta rahmat_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Kombinasi Metode Ceramah, Drill dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa SMPN 2 Tegowanu Kelas VII Materi Shalat Jama’ Qashar Tahun Ajaran 2018/2019” ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Dr. H. Karnadi, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan teladan yang baik selama penulis menjadi mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala SMPN 2 Tegowanu, Suprpto,M.Pd, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Tegowanu.
6. Rofikatul Niswah, S.Pdi, selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

7. Bapak dan ibuku, BAPAK Muh Jumi dan Ibu Rumiyatun yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat, dukungan baik moril maupun materil yang tulus dan ikhlas serta do'a dalam setiap langkah perjalanan hidupku.
8. Adik-adiku yang tersayang (Ratna dan Roni), yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a.
9. Segenap keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan do'a.
10. Sahabat-sahabatku, terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan kepada penulis.
11. Teman-temanku seperjuangan kelas PAI D 2015 yang telah menjadi motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang saleh, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, AMIIN Ya Rabbal 'Alamin.

Semarang, 10 Juli 2019
Penulis,

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Efektivitas.....	8
2. Hakikat Belajar.....	10
a. Pengertian... ..	10
b. Ciri-ciri.....	13
c. Prinsip-prinsip	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi.. ...	14
3. Pembelajaran	20
a. Pengertian... ..	20
4. Hasil Belajar	22
a. Ranah Kognitif	24
b. Ranah Afekti.....	26

5. Teori Belajar	28
a. Teori Behavioristik.....	29
b. Teori Kognitif.....	30
6. Metode Pembelajaran Ceramah	31
7. Metode Pembelajaran <i>Drill</i>	33
8. Metode Pembelajaran Demonstrasi.....	35
9. Tanggapan	37
B. Kajian Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel penelitian.....	53
D. Variabel dan Indikator.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	72
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.	88
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	90
B. Saran.....	90
C. Penutup.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji coba... ..	63
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji..	66
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	68
Tabel 3.4	Daftar Frekuensi Observasi dan Teoritik.....	71
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas Tahap Awal	82
Tabel 4.2	Hasil Persamaan rata-rata Tahap Awal Menggunakan Anova Satu Arah	85
Tabel 4.3	Tabel Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.4	Tabel Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	86
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir.....	87
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir	89
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Rata-rata Tahap Akhir.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	52
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII A
- Lampiran 2 Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII B
- Lampiran 3 Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII C
- Lampiran 4 Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII D
- Lampiran 5 Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII E
- Lampiran 6 Uji normalitas Tahap Awal Kelas VII F
- Lampiran 7 Uji normalitas Tahap Awal Kelas VII G
- Lampiran 8 Uji Normalitas Tahap Awal Kelas VII H
- Lampiran 9 Uji Homogenitas Tahap Awal
- Lampiran 10 Uji Persamaan Rata-rata Tahap Awal
- Lampiran 11 Kisi-kisi Soal Uji coba
- Lampiran 12 Soal Uji Coba
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 14 Daftar Nama Peserta Uji Coba
- Lampiran 15 Perhitungan Validitas Tes Uji Coba Tahap Awal
- Lampiran 16 Uji Validitas II , Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Benda
- Lampiran 17 Contoh Perhitungan Validitas Untuk Butir Soal No. 1
- Lampiran 18 Contoh Perhitungan Reliabilitas Test Uji Coba
- Lampiran 19 Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran
- Lampiran 20 Contoh Perhitungan Daya Beda Butir Soal
- Lampiran 21 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 22 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

- Lampiran 23 Rencana Pelaksanaan Rencana Kelas Eksperimen I
- Lampiran 24 Rencana Pelaksanaan Rencana Kelas Eksperimen II
- Lampiran 25 Rencana Pelaksanaan Rencana Kelas Eksperimen III
- Lampiran 26 Rencana Pelaksanaan Rencana Kelas Kontrol I
- Lampiran 27 Rencana Pelaksanaan Rencana Kelas Kontrol II
- Lampiran 28 Rencana Pelaksanaan Rencana Kelas Kontrol III
- Lampiran 29 Soal Post Test
- Lampiran 30 Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 31 Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 32 Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 33 Uji Homogenitas Data Tahap Akhir
- Lampiran 34 Uji Perbedaan Rata-rata Tahap Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 35 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 36 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 37 Tabel Nilai Product Moment
- Lampiran 38 Daftar Nilai Persentil Untuk Distribusi t
- Lampiran 39 Surat Izin Riset
- Lampiran 40 Sertifikat Toefl
- Lampiran 41 Sertifikat Imka
- Lampiran 42 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan yang banyak diperbincangkan saat ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Adapun masalah lain adalah pendekatan dalam pembelajaran yang masih terlalu didominasi oleh peran guru. Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek bukan subjek didik.¹

Kegiatan pembelajaran pada saat ini memang perlu adanya perbaikan didalam proses pembelajarannya, semisal pada metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pembelajaran dilakukan antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran pada saat ini masih banyak ditemukan permasalahan yang mana permasalahan tersebut terdapat pada kurangnya profesional guru dalam menyampaikan materi yaitu kurang tepatnya penggunaan metode atau variasi metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik atau berkualitas adalah tergantung pada kemampuan seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa dapat dengan

¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 1

mudah menerima materi yang telah disampaikan oleh guru. Tentunya, dalam proses pembelajaran yang berkualitas guru membutuhkan bantuan yaitu berupa metode, akan tetapi dalam menggunakan metode guru harus berhati-hati dan tidak boleh sembarangan, artinya tidak semua metode pembelajaran dapat digunakan pada satu materi. Jadi guru harus memilih metode yang cocok atau sesuai digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Apabila guru salah dalam menggunakan metode pembelajaran, maka siswa akan kesulitan dalam belajar dan pada akhirnya akan menjadi penghambat pemahaman siswa, sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan atau rendah.

Kesulitan dalam proses pembelajaran siswa di SMPN 2 Tegowanu ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang nilainya masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) atau rendah. Hasil belajar siswa ini diukur melalui tes yang selanjutnya dilakukan penilaian. Apabila hasil penilaian tersebut rendah, maka pembelajaran dapat dikatakan belum berhasil, artinya keberhasilan dari pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru.

Shalat jama' qashar merupakan salah satu materi pokok yang dipelajari dikelas VII semester genap. Kompetensi dasar dari materi shalat jama' qashar adalah menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat jama' qashar. Materi ini dianggap penting dipelajari dan dipahami siswa karena shalat merupakan

kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam meskipun dalam keadaan apapun. Dan materi ini dianggap sulit jika dalam pembelajarannya hanya teori saja tidak ada latihan-latihan, pengulangan dan praktik langsung dalam melaksanakan shalat jama' qashar. Oleh karena itu, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut diperlukan suatu variasi atau kombinasi metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahaminya.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan di SMPN 2 Tegowanu, guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga siswa merasa bosan dan pasif dalam pembelajaran. Ketika siswa tersebut bosan, maka siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang diajarkan dan akhirnya siswa tidak dapat memahami materi dengan baik dan hasil belajarnya rendah. Ketika siswa tersebut pasif, maka siswa tidak berani menjawab pertanyaan dari guru atau mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum difahami. Dari permasalahan tersebut, guru perlu mengembangkan metode yang cocok sehingga melibatkan siswa untuk aktif dan bekerja sama dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dalam penelitian yang nantinya akan peneliti lakukan, akan ada kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi yang diharapkan efektif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode ceramah merupakan pembelajaran yang

melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya yang mana siswa mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting. Sedangkan guru memberikan penuturan atau penerangannya secara lisan terhadap kelas. Alat interaksi dalam pembelajaran ini adalah berbicara.² Adanya metode pembelajaran ceramah ini digunakan guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa. Pembelajaran berbasis metode drill pada umumnya digunakan untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.³ Adanya metode drill digunakan guru untuk membantu siswa tebiasa melafalkan niat shalat jama' qashar. Pembelajaran berbasis metode demonstrasi pada umumnya digunakan untuk meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa situasi atau benda tertentu yang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Sehingga siswa dapat mengamati dan memperhatikan, juga siswa dapat mencoba melakukan sendiri.⁴ Adanya metode demonstrasi bisa dijadikan sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam memahami materi shalat jama' qashar yang disampaikan oleh guru. Selain itu, metode pembelajaran tersebut dapat memacu

² Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 167

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 171

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Putra, 2010), hlm. 90

siswa untuk aktif dalam belajar, yaitu siswa mempunyai kesempatan untuk melakukan praktik langsung melaksanakan shalat jama' qashar. Kombinasi metode tersebut merupakan tujuan untuk menjadikan suasana pembelajaran tambah aktif dan terbiasa berlatih melafalkan niat yang berkaitan dengan shalat jama' qashar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa SMPN 2 Tegowanu kelas VII materi shalat jama' qashar tahun ajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi efektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa SMPN 2 Tegowanu kelas VII materi shalat jama' qashar tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi efektif untuk meningkatkan

hasil belajar siswa SMPN 2 Tegowanu kelas VII materi shalat jama' qashar tahun ajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik (Guru)

- 1) Membantu pendidik dalam memecahkan masalah yang muncul terkait materi shalat jama' qashar
- 2) Meningkatkan kualitas pemahaman siswa terkait kombinasi metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan bagi pendidik mengenai metode yang dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran, terutama pada materi shalat jama' qashar.
- 2) Memotivasi siswa terkait materi shalat jama' qashar.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terkait materi shalat jama' qashar
- 4) Melatih peserta didik untuk belajar aktif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai

bahan kajian bersama untuk rujukan pembelajaran di SMPN 2 Tegowanu.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan kepada peneliti terkait metode pembelajaran dalam proses pembelajaran
- 2) Mendapatkan pengalaman sekaligus bekal bagi peneliti sebagai calon guru PAI mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas merupakan keterkaitan merupakan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.¹

Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengolah suatu situasi “*doing the right things*”. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang

¹ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 164

efektif dan efisien perlu adanya timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana serta media dan metode yang dibutuhkan untuk tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.²

Afifatu Rohmawati mengutip pendapat John Carrol yang termasyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul “ *A Model Of School Learning*”. Menyatakan bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality Of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan.³

Kombinasi metode ceramha, drill dan demonstrasi dikatakan efektif terhadap hasil belajar siswa dan respon siswa pada materi shalat jama' qashar apabila;

² Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, (Vol. 9, Edisi 1, Tahun 2015), hlm. 16-17

³ Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran...*, hlm. 17

- a. Hasil belajar siswa dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi lebih baik dari pembelajaran konvensional.
- b. Respon siswa dengan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi menjadi lebih baik.

2. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Dale H. Schunk, *Learning is an enduring change in behavior, or in the capacity to behave in a given fashion, which results from practice or other forms of experience.*⁴ (Belajar adalah suatu perubahan perilaku atau kemampuan untuk berperilaku secara sempurna atau utuh yang dihasilkan dengan cara tertentu melalui praktek bentuk lain atau pengalaman).

Menurut Jeanne Ellis Ormord, *Learning is the means through which we acquire not only skills and knowledge, but also values, attitudes, emotional reactions.*⁵ (Belajar adalah cara yang kita memperoleh tidak hanya keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga menghargai, sikap dan reaksi emosional).

Menurut Kathleen M. Cauley, Fredric Linder dan James H. McMillan, *Learning is not a result of change due*

⁴ Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, (London: Pearson, 2014), hlm. 3

⁵ Jeanne Ellis Ormord, *Human Learning*, (London: Pearson, 2016), hlm. 20

*to maturation or temporary influences.*⁶ (Belajar adalah bukanlah hasil dari perubahan yang disebabkan oleh pematangan atau pengaruh sementara).

Menurut Robert E. Slavin, *Learning is long-lasting change in the learner's knowledge as a result of the learner's experiences.*⁷(Belajar adalah perubahan jangka panjang dalam pengetahuan peserta didik sebagai hasil dari pengalaman peserta didik).

Dalam buku Nana Syaodih Sukmadinata, menurut Whiterington, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.⁸

Saekhan Muchith mengutip pendapat Thorndike, belajar merupakan proses interaksi antara stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. sedangkan respon yaitu reaksi

⁶ Kathleen M. Cauley dkk, *Educational Psychology*, (USA: McGraw-Hill/Dushkin, 2005), hlm. 73

⁷ Robert E. Slavin, *Educational Psychology Theory and Practice*, (London: Pearson, 2014), hlm. 168

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 155

yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan.⁹

Menurut pengertian Psikologi dalam buku Slameto, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁰

Menurut Howard L. Kingsley yang dikutip dalam buku Psikologi Belajar yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa *Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. (Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan melalui praktek atau pengalaman sebagai hasil interaksi yang memunculkan respon berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, kebiasaan, sikap dan keterampilannya.

⁹ Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 7

¹⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 127

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri individu. Menurut Trianto, perubahan yang dimaksud adalah perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.¹²

b. Ciri-ciri Belajar

Adapun ciri-ciri belajar, yaitu:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, bahwa hasil belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.
- 2) Perubahan perilaku *relative permanent*. Yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.

¹² Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16

4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹³

c. Prinsip-prinsip Belajar

1) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak aktif.

2) Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

3) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat pegangan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.

4) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.

5) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.¹⁴

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Proses belajar dan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis

¹³ Bahruddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 15-16

¹⁴ Bahruddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 16

dan faktor eksternal yaitu berupa segala sesuatu yang berarti di luar diri individu.¹⁵

1) Faktor Intern

Faktor internal yang terdapat dalam diri individu yang belajar yaitu berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.¹⁶

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan keadaan jasmani yang semuanya akan mempengaruhi cara merespon terhadap lingkungan. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar dan pembelajaran.¹⁷

Dalam faktor intern terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu;¹⁸

(1) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seorang akan terganggu jika kesehatan seseorang

¹⁵ Karwono, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 46

¹⁶ Karwono, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar...*, hlm. 46

¹⁷ Karwono, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar...*, hlm. 47

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya...*, hlm.

terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk dll.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang belajar, istirahat, olahraga dll.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologi

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar.¹⁹ Faktor psikologis yang

¹⁹ Karwano, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar...*, hlm. 47

mempengaruhi belajar siswa yaitu, minat, motivasi, inteligensi, memori dan emosi.²⁰

- (1) Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat adalah komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan.
- (2) Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Dalam buku Nyanyu Khodijah, Maslow mengemukakan motif-motif belajar itu ialah adanya kebutuhan fisik, adanya kebutuhan akan rasa aman, adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dari orang lain, adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan, dan adanya kebutuhan untuk aktualisasi diri.
- (3) Inteligensi, merupakan modal dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
- (4) Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu

²⁰ Nyanyu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 59-60

dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

- (5) Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk merekatkan apa yang dipelajari ke dalam memori.

2) Faktor ekstern

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan. Lingkungan dapat diklasifikasikan kedalam berbagai bentuk antara lain yaitu lingkungan fisik (rumah, sekolah, pasar, tempat bermain dan seterusnya), lingkungan psiksi (harapan, cita-cita, dan seterusnya), lingkungan personal (teman sebaya, orang tua, guru, tokoh masyarakat dan seterusnya), lingkungan non personal (rumah, dan seterusnya), dan jika dilihat dari sudut kelembagaan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, lingkungan terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.²¹ Adapun Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar, yaitu;

²¹ Karwano, Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar..., hlm. 50

(a) Faktor keluarga

Faktor keluarga mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh yang diterima dari keluarga yaitu berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

(b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

(c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.²²

²² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya...*, hlm. 60-70

3. Pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh peserta didik adalah pengetahuan yang utuh, yang memiliki keterkaitan satu sama lain.²³

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁴

Dari pengertian tersebut menandakan bahwa pembelajaran terjadi karena adanya interaksi dua arah antara seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer ilmu) yang intens dan terarah untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵

²³ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 90

²⁴ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Majalengka: Nusa Media, 2012), hlm. 6

²⁵ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)...*, hlm. 17

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar.²⁶

Menurut Soemosasmito dalam Trianto, suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektivan pengajaran, yaitu:

- a. Presensi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.

²⁶ Afrida Pane dan M. Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, (Vol, 03, No. 2, Desember 2017), hlm. 339

- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan.
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung poin b tanpa mengabaikan poin d.²⁷

4. Hasil Belajar

Berdasarkan buku M. Fathurrohman dan Sulistyorini, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Dari definisi diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya.²⁸

Perubahan perilaku sebagai bentuk hasil belajar bermacam-macam. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

²⁷ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)...*, hlm. 20

²⁸ Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional, (Yogyakarta: Teras, 2000), hlm. 119

Guru perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena penilaian hasil belajar memiliki makna penting bagi siswa, guru maupun sekolah. Makna penilaian hasil belajar guru yaitu dapat mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, baik kekurangan maupun kelebihan. Guru juga mengetahui pendapat dan aspirasi para siswanya dalam berbagai hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi ini guru dapat memperbaiki dan menyempurnakan kekurangannya dan mempertahankan atau meningkatkan kelebihan yang dimiliki. Sementara makna bagi siswa, data hasil belajar penilaian mengenai cara belajar, kesulitan belajar, dan hubungan sosial dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik lagi. Makna penilaian hasil belajar bagi kepala sekolah yaitu dapat memikirkan upaya-upaya pembinaan para guru dan siswa berdasarkan aspirasi, pendapat, saran dari berbagai pihak (guru, siswa, orang tua), yaitu melengkapi sarana belajar, meningkatkan profesional tenaga guru, pelayanan sekolah, perpustakaan sekolah, tata tertib sekolah dll. Selain itu juga untuk melakukan pembinaan staf dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan disekolahnya.²⁹

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 159-160

Mengingat ranah-ranah yang terkandung dalam suatu tujuan pendidikan merupakan sasaran evaluasi hasil belajar, maka perlu mengenalnya secara lebih terperinci.³⁰

Benyamin S Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.³¹

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.³²

Bloom menjelaskan bahwa ranah kognitif terdiri atas enam kategori yaitu:³³

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menurut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

³⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 202

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 22

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 22

³³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 69

- 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi. Memahami juga merupakan proses kognitif yang berkaitan dengan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru kedalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa.³⁴
- 3) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- 4) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur,

³⁴ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 33

analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.³⁵

- 5) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
- 6) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.³⁶ Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari empat aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi.³⁷

- 1) Kemauan menerima (*receiving*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik peka

³⁵ Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian..., hlm. 69

³⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 22-23

terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu. Kata operasional yang dapat digunakan yaitu menanyakan, memilih, menggambarkan, mengikuti, memberikan, berpegang teguh, menjawab, menggunakan.

- 2) Kemauan menanggapi atau menjawab (*responding*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya peka pada suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya pada kemauan peserta didik untuk menjawab sukarela, membaca tanpa ditugaskan. Kata kerja operasional yang dapat digunakan yaitu meliputi menjawab, membantu, memperbincangkan, memberi nama, menunjukkan, mempraktikan, mengemukakan, membaca, melaporkan, menuliskan, memberi tahu, mendiskusikan.
- 3) Menilai (*valuing*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu secara konsisten. Kata kerja operasional yang digunakan yaitu melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, mengambil bagian, memilih dan mengikuti.
- 4) Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membantu

suatu sistem nilai. Kata kerja operasional yang digunakan yaitu mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, dan memodifikasi.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.³⁸ Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁹

5. Teori Belajar

Teori belajar pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu. Artinya, teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 30

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 22-

akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, efektif dan efisien.⁴⁰

a. Teori Behavioristik

Menurut Skinner bahwa belajar dapat dipahami, dijelaskan, dan diprediksi secara keseluruhan melalui kejadian yang dapat diamati pula yakni perilaku peserta didik beserta anteseden dan konsekuensi dengan perilaku yang dilakukan⁴¹

Pandangan tentang belajar menurut aliran tingkah laku merupakan perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon atau dengan arti yang lainnya bahwa belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.⁴²

Tujuan pembelajaran menurut teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan, sedangkan belajar sebagai kegiatan mimetic (peniruan), yang menuntut pembelajar untuk mengungkapkan kembali pengetahuan

⁴⁰ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 145

⁴¹ M. Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 28

⁴² Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 7

yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis atau tes. Penyajian isi atau materi pelajaran menekankan pada ketrampilan yang terisolasi atau akumulasi fakta mengikuti urutan dari bagian ke keseluruhan.⁴³

b. Teori Kognitif

Teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih menekankan pada proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Bagi penganut aliran ini, belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Namun lebih dari itu, belajar melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.⁴⁴ Teori kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai model perseptual, yaitu proses untuk membangun logika, matematika dan sebagainya.⁴⁵

Teori belajar kognitif memandang bahwa belajar sebagai sebuah proses belajar yang mementingkan proses belajar itu sendiri daripada hasil belajarnya. Menurut Asri Budiningsih yang diikuti oleh Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, belajar dalam pandangan penganut

⁴³ Alizamar, *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 98

⁴⁴ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran...*, hlm 10

⁴⁵ Saekhan Muchit, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 67-68

aliran kognitif tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon saja. Akan tetapi, merupakan aktivitas yang melibatkan proses berfikir secara kompleks, artinya terdapat aktivitas selama proses belajar yang terjadi di dalam otak individu.⁴⁶

6. Metode Pembelajaran Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang menghendaki siswa harus mendapat informasi yang sama dalam jumlah siswa yang banyak. Kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan cenderung searah (guru ke siswa) ini dapat terstruktur, menggunakan teknologi rendah, dan memungkinkan.⁴⁷ Alat interaksi dalam proses pembelajaran ini adalah berbicara.⁴⁸

Kelebihan metode ceramah yaitu;

- a. Guru mudah menguasai kelas karena guru menyampaikan informasi dan materi secara langsung dengan tatap muka langsung dengan peserta didik.
- b. Metode dianggap paling ekonomis waktu dan biaya karena waktu dan materi dapat diatur oleh guru secara langsung,

⁴⁶ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran...*, hlm. 164

⁴⁷ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 99.

⁴⁸ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, hlm. 167.

materi dan waktu pelajaran sangat ditentukan oleh sistem nilai yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan.

- c. Mudah dilaksanakan.
- d. Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar bisa juga dengan menggunakan media sound sistem sehingga suara guru yang sedang menerangkan bisa terdengar lebih keras dengan jangkauan suara lebih jauh.
- e. Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.⁴⁹

Kekurangan metode ceramah yaitu;

- a. Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- b. Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang telah tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- c. Bila terlalu lama membosankan.
- d. Suka mengontrol sejauh mana memperoleh belajar anak didik.
- e. Menyebabkan anak didik pasif.⁵⁰

7. Metode Pembelajaran Drill

⁴⁹ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, hlm. 169.

⁵⁰ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, hlm. 169.

Pembelajaran berbasis drill pada umumnya digunakan untuk mengembangkan kemahiran dan ketrampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.⁵¹

Keunggulan metode drill yaitu;

- a. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- c. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.⁵²

Kelemahan metode drill yaitu;

- a. Dapat menghambat inisiatif siswa dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan

⁵¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....*, hlm. 171.

⁵² Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 57.

keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.⁵³

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode drill, antara lain:

- 1) Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- 3) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik.

⁵³ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam...*, hlm. 57-58.

5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁵⁴

8. Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara penyajian meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Sehingga siswa dapat mengamati dan memperhatikan, juga siswa dapat mencoba melakukan sendiri.⁵⁵

Kelebihan metode demonstrasi yaitu;

- a. Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab peserta didik disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik
- c. Dengan mengamati langsung, peserta didik akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan
- d. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

⁵⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm 111.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 90.

- e. Proses belajar peserta didik lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- f. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik.⁵⁶

Kekurangan metode demonstrasi yaitu;

- a. Memerlukan persiapan yang lebih matang.
- b. Memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c. Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.
- d. Memerlukan waktu yang banyak.⁵⁷

Langkah-langkah pembelajaran demonstrasi dalam buku Abdul Majid, antara lain;⁵⁸

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.

⁵⁶ Syahraini Tambak, *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 206-209.

⁵⁷ Syahraini Tambak, *6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 210-212.

⁵⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 155-156.

- b) Persiapkan garis beras langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- c) Lakukan uji coba demonstrasi.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Amatilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang di demonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- d) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir.
- e) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- f) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- g) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

9. Tanggapan

Tanggapan dapat diartikan sebagai hasil dari pengamatan atau kesan yang tinggal didalam diri kita setelah kita mengamati sesuatu. Dapat diartikan juga bahwa

tanggapan sebagai bayangan yang tinggal didalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.⁵⁹

Terkait dengan pembahasan tanggapan, maka akan dikupas lebih lanjut sebagai berikut:

a. Pembagian Tanggapan.

Secara garis besar, bahwa tanggapan dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan masa lampau, disebut dengan tanggapan ingatan.
- 2) Tanggapan masa sekarang, disebut dengan tanggapan imajinatif atau mengimajinasikan (representatif).
- 3) Tanggapan masa yang akan datang, disebut dengan tanggapan antisipasi (mengantisipasi).⁶⁰

b. Tipe Tanggapan.

Para ahli psikologi menggolongkan manusia dalam menangkap dan meresapkan sesuatu dalam bingkai tanggapan dalam tipe sebagai berikut:⁶¹

- 1) Tipe Visual, yaitu hasil pengamatan dengan menggunakan indera mata.
- 2) Tipe Auditif, yaitu hasil kesan dari pengamatan dengan menggunakan indera telinga.

⁵⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 145.

⁶⁰ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm. 46-47

⁶¹ Romlah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 48

- 3) Tipe Taktil, yaitu hasil pengamatan melalui indera raba.
- 4) Tipe Gustatif, yaitu kesan yang tinggal dalam diri kita setelah mengamati dengan mempergunakan indera pengecap atau lidah.
- 5) Tipe Olfaktorik, yaitu hasil pengamatan dengan menggunakan indera hidung.
- 6) Tipe Motorik, yaitu tanggapan yang berasal dari pengamatan dengan menggunakan gerakan-gerakan.
- 7) Tipe Eidetik (dari kata eidos artinya bayangan yang amat jelas), yaitu tanggapan yang amat jelas, seolah-olah orang memiliki tanggapan tersebut dapat mengamati kembali objek atau peristiwanya. Tanggapan ini biasanya dimiliki anak-anak atau orang dewasa yang jenius, atau orang-orang yang memiliki daya tangkap kuat.

10. Materi Shalat Jama' Qashar

a. Shalat Jama'

1) Pengertian Shalat Jama'

Shalat jama' adalah shalat fardhu yang dikumpulkan atau digabungkan. Maksudnya menggabungkan dua shalat fardhu dan mengerjakannya dalam satu waktu shalat.

2) Dalil naqli tentang shalat jama'

Hadits Rasulullah SAW

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَحْرَزَ الظُّهْرَ إِلَى الْمَوْقِفِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ رَأَعَتْ لَشَّمْسٍ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحَلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ..

“Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata bahwa Rasulullah saw jika berangkat dalam bepergiannya sebelum terdelincir matahari, beliau mengakhirkan shalat dhuhur ke waktu shalat ‘ashar; kemudian beliau turun dari kendaraan kemudian beliau menjama’ dua shalat tersebut. Apabila sudah tergelincir matahari sebelum beliau berangkat, beliau shalat dhuhur terlebih dahulu kemudian naik kendaraan.” (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa’i)

3) Shalat yang boleh di jama’.

Shalat yang boleh dijamak yaitu shalat zuhur dengan ashar dan shalat maghrib dengan isya’.

4) Syarat sah shalat jama’

Syarat melaksanakan *shalat jama’* adalah sebagai berikut:

- (a) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- (b) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- (c) Sakit atau dalam kesulitan.
- (d) Shalat yang di jama’ shalat ada’an (tunai) bukan shalat qadha.
- (e) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.

- 4) Syarat sah shalat qashar sama dengan syarat sah pada shalat jama'.

Syarat melaksanakan shalat qashar adalah sebagai berikut.

- (a) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- (b) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- (c) Sakit atau dalam kesulitan.
- (d) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha.
- (e) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.

c. Shalat jama' qashar

Shalat jama' qashar adalah melakukan shalat dengan cara menggabungkan dua shalat fardhu dalam satu waktu shalat dan meringkas jumlah rakaatnya.⁶²

d. Praktek shalat jama' qashar

1) Shalat jama' taqdim⁶³

Cara melaksanakan shalat jama' taqdim zuhur dengan asar adalah sebagai berikut:

⁶² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Pendekatan Sainifik 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 141-143.

⁶³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Pendekatan Sainifik 2013...*, hlm 144-145

- (a) Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan shalat.
- (b) Bersiap untuk melaksanakan shalat yang didahului dengan iqamah.
- (c) Melaksanakan shalat zuhur empat rakaat diawali dengan niat shalat jama' taqdim pada waktu takbiratul ihram.

Contoh lafaz niat shalat zuhur untuk jama' taqdim adalah:

اصلى فرض الظهر اربع ركعات مجموعا مع العصر جمع تقديم اداء
 لله تعالى

“ saya niat shalat fardhu zuhur empat rakaat jama; dengan asar jama' taqdim tepat pada waktunya karena Allah Ta'ala”.

- (d) Setelah niat, lanjutkan shalat zuhur empat rakaat seperti biasa sampai salam.
- (e) Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan shalat asar empat rakaat yang didahului iqamah dengan niat shalat jama' taqdim.

Contoh lafal niat shalat asar untuk jama' taqdim adalah:

اصلى فرض العشر اربع ركعات مجموعا مع الظهر جمع تقديم اداء
 لله تعالى

“ saya niat shalat fardhu asar empat rakaat jama' dengan zuhur jama' taqdim tepat pada waktunya karena Allah Ta'ala”.

- (f) Selanjutnya melaksanakan shalat asar empat rakaat seperti biasa sampai salam.
- 2) Shalat jama' takhir⁶⁴.

Cara melaksanakan shalat jama' takhir maghrib dengan isya'. Untuk jama' takhir tata caranya hampir sama dengan jama' taqdim, hanya diniatnya saja yang berbeda, yaitu:

Contoh bacaan shalat isya' untuk shalat jama' takhir adalah:

اصلى فرض العشاء اربع ركعات مجموعا مع المغرب جمع تاخير
اداء لله تعالى

“saya niat shalat fardhu isya' empat raka'at jamak dengan maghrib jama' takhir tepat pada waktunya karena Allah Ta'ala”.

Contoh niat shalat maghrib untuk shalat jama' takhir adalah:

اصلى فرض المغرب ثلاث ركعات مجموعا مع العشاء جمع تاخير
اداء لله تعالى

“saya niat shalat fardhu maghrib tiga raka'at jama' dengan shalat isya' jama' takhir tepat pada waktunya arena Allah Ta'ala”.

⁶⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Pendekatan Sainifik 2013...*, hlm. 145-146

3) Shalat jama' qashar⁶⁵.

Cara melaksanakan shalat jama' taqdim diqashar untuk shalat zuhur dan asar.

- (a) Memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
- (b) Melaksanakan shalat yang didahului iqamah.
- (c) Melaksanakan shalat zuhur dua rakaat dengan niat untuk shalat jama' taqdim dan diqashar.

اصلى فرض الظهر ركعتين مجموعا مع العصر جمع تقديم قصرا
اداء لله تعالى

“Saya niat shalat fardhu dzuhur dua rakaat jamak digabung dengan shalat ashar, jamak taqdim serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta’ala”.

- (d) Melaksanakan shalat zuhur dua rakaat sampai selesai.
- (e) Melaksanakan shalat asar dua rakaat, yang didahului dengan iqamah dengan niat shalat jama' taqdim dan diqashar.

اصلى فرض العصر ركعتين مجموعا مع الظهر جمع تقديم قصرا
اداء لله تعالى

“Saya niat shalat fardhu asar dua rakaat jamak digabung dengan shalat zuhur, jamak taqdim serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta’ala”.

⁶⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Pendekatan Saintifik 2013...*, hlm. 145-146

(f) Melaksanakan shalat asar dua rakaat sampai selesai.

Cara melaksanakan shalat jama' takhir diqashar untuk shalat maghrib dan isya.

Untuk shalat jama' takhir dan diqashar hampir sama dengan jama' taqdim dan diqashar, hanya niatnya saja yang berbeda.

Niat shalat jama' takhir di qashar shalat isya'

اصلى فرض العشاء ركعتين مجموعا مع المغرب جمع تاخير قصرا
اداء لله تعالى

"Saya niat shalat fardhu isya' dua rakaat jamak digabung dengan shalat maghrib, jamak takhir serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta'ala".

Niat shalat jama' takhir di qashar shalat maghrib

اصلى فرض المغرب ثلاث ركعات مجموعا مع العشاء جمع تاخير
قصرا اداء لله تعالى

"Saya niat shalat fardhu maghrib tiga rakaat jamak digabung dengan shalat isya', jamak takhir serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta'ala".

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka, penulis mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul yang penulis buat, diantaranya:

1. Penelitian Siti Rusminati (2015) tentang "Efektivitas kombinasi model pembelajaran kooperatif think pair share

dengan numbered heads together terhadap keaktifan dan hasil belajar materi persamaan linier satu variabel peserta didik kelas VII SMP N 1 Mirit tahun pelajaran 2014/2015”. Studi Eksperimen kelas VII SMPN 1 Mirit tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif think pair share dengan numbered heads together berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Mirit tahun pelajaran 2014/2015.⁶⁶

2. Penelitian Tunggal Purwatisari Handayani (2009) tentang “Pembelajaran fisika dengan pendekatan Induktif melalui metode eksperimen dan demonstrasi pada pokok bahasan kalor ditinjau dari kemampuan awal siswa SMA kelas X di SMAN 4 Surakarta TP. 2008/2009”. Studi kasus kelas X di SMAN 4 Surakarta TP. 2008/2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika dengan pendekatan induktif melalui metode eksperimen dan demonstrasi berpengaruh terhadap pokok bahasan kalor ditinjau dari kemampuan awal siswa SMA kelas X di SMAN 4 Surakarta TP. 2008/2009.⁶⁷

⁶⁶ Siti Rusminati, “Efektivitas kombinasi model pembelajaran kooperatif think pair share dengan numbered heads together terhadap keaktifan dan hasil belajar materi persamaan linier satu variabel peserta didik kelas VII SMPN 1 Mirit tahun pelajaran 2014/2015”, *Sekripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Walisongo, 2015), hlm. vii

⁶⁷ Tunggal Purwitasari Handayani, “Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Induktif Melalui Metode Eksperimen dan Demonstrasi Pada

3. Penelitian Feny Indaryani (2015) tentang “Efektivitas penggunaan kombinasi model pembelajaran the power of two and four dan talking stick terhadap kemampuan komunikasi matematika dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok segiempat kelas VII SMP NU 07 Brangsong Kendal tahun pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan kombinasi model the power of two and four dan talking stick efektif terhadap kemampuan komunikasi dan hasil belajar peserta didik pada materi segi empat.⁶⁸
4. Penelitian Fiqri Ulwiyatul Imamah (2013) tentang “Pengaruh penggunaan kombinasi metode pembelajaran discovery learning dan brain storming terhadap kemampuan pemecahan masalah pada pokok bahasan himpunan”. Studi Eksperimen di kelas VII MTs Al-Banna kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi metode pembelajaran discovery learning dan brain storming berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah di

Pokok Bahasan Kalor Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa SMA Kelas X di SMAN 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009”, *Sekripsi* (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. v

⁶⁸Feny Indaryani, “Efektivitas Penggunaan Kombinasi Model Pembelajaran The Power of two and Four dan Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematiks dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Segiempat Kelas VII SMPNU 07 Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Sekripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015), hlm. vii

MTs Al-Bannaa kabupaten Cirebon pokok bahasan Himpunan.⁶⁹

5. Penelitian Eva Syarifah Nurhayati (2008) tentang “Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang”. Studi eksperimen kelas VII di MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif digunakan pada bidang studi fiqih di MTs Seobono .⁷⁰
6. Penelitian Mutiah Hanifah (2017) tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill atau Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Gelombang Cahaya”. Studi eksperimen kelas XII di SMAN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap hasil belajar materi gelombang cahaya.⁷¹

⁶⁹ Fikri Ulwiyatul Imamah, “Pengaruh Penggunaan Kombinasi Metode Pembelajaran Discovery Learning dan Brain Stroming Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pokok Bahasan Himpunan (Studi Eksperimen di Kelas VII MTs Al-Bannaa Kabupaten Cirebon)”, Skripsi (Cirebon: Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati, 2013), hlm. 63

⁷⁰ Eva Syarifah Nurhayati, “Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang”, Skripsi (Jakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 42

⁷¹ Mutiah Hanifah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Drill atau Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Gelombang

Hal-hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu antara lain, objek penelitian, materi, dan tahun yang dijadikan penelitian. Sehingga posisi peneliti ini adalah melengkapi, menyempurnakan dari hasil penelitian-penelitian lainnya sehingga pemahaman tentang penelitian diatas lebih lengkap.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu masalah yang timbul dalam pembelajaran adalah hasil belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu menerapkan suatu metode pembelajaran yang baik, karena berhasil tidaknya pembelajaran salah satunya adalah tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan.

Dikatakan metode pembelajaran yang baik adalah apabila seorang pendidik mampu menempatkan metode yang cocok untuk digunakan pada materi tertentu. Seperti mata pelajaran PAI materi shalat jama' qashar yang menuntut siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus menggunakan metode yang tepat agar dapat memberikan pemahaman siswa.

Kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi diharapkan efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi shalat jama' qashar di kelas VII.

Cahaya”, Skripsi(Jakarta: Jurusan Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 84

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷²

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₀= Penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi tidak efektif terhadap hasil belajar (Kognitif) siswa kelas VII SMPN 2 Tegowanu.

H₁= Penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi efektif terhadap hasil belajar (kognitif) siswa kelas VII SMPN 2 Tegowanu.

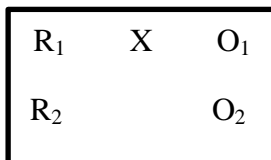
⁷² Aan Anisah” *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Of Question and Answer Untuk Meningkatkan Tingkat Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 TUKDANA)*”, Jurnal Logika, (Vol. XII, No. 3, tahun 2004). Hlm. 87

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan metode *True Experimental Design* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random(R).¹ Dua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi pada materi shalat jama' qashar, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*) masih menggunakan pembelajaran konvensional. Desain penelitian *Posttest-Only Control Design* menurut Sugiyono yaitu:²



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

R₁ = Kelas eksperimen.

R₂ = Kelas kontrol

O₁ = Hasil pengukuran kelas eksperimen.

O₂ = Hasil pengukuran kelas kontrol

X = perlakuan menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 112

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 112

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Tegowanu yang terletak di desa Curug Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019 sampai 23 Mei 2019. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.³ Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi.⁴ Populasi penelitian ini adalah semua kelas VII SMPN 2 Tegowanu yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 117.

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 6

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristiknya dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ atau adapun sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel.⁶ sampel dalam penelitian ini diambil dari 2 kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen (VII E) dan kelas kedua sebagai kelas kontrol (VII G). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *cluster random sampling* yaitu menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas dan pengambilan sampel dilakukan secara random.⁷

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilangan. Konsep itu sendiri merupakan penggambaran atau abstraksi suatu fenomena, gejala, peristiwa atau kondisi tertentu.⁸ Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang diduga dapat memengaruhi keragaman variabel lain yang menyertainya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118

⁶ Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 6

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 121

⁸ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2014), hlm. 9

Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab kemunculan atau perubahan variabel lain.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang terpengaruhi (dipengaruhi) atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁹

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi pada materi shalat jama' qashar. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peserta didik perhatian terhadap kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.
- 2) Peserta didik tertarik terhadap kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.
- 3) Peserta didik yakin terhadap kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.
- 4) Peserta didik puas terhadap kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.

b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi shalat jama' qashar. Indikator dalam penelitian ini adalah:

⁹ Mundir, *Statistik Pendidikan...*, hlm. 9

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jama' qashar.
- 2) Peserta didik mamapu mengklasifikasi shalat jama' qashar.
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan syarat diperbolehkannya melakukan shalat jama' qashar.
- 4) Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam shalat jama' qashar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, maka instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut melalui beberapa teknik yaitu berupa:

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa yang diperlukan berupa nama-nama siswa. Cara ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa foto-foto pembelajaran di SMPN 2 Tegowanu dan hasil belajar peserta didik.

2. Test

a. Pengertian test

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.¹⁰

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 66

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Tes dilaksanakan setelah kelas diberi perlakuan. Tes yang diberikan ke 2 kelas dengan alat tes yang sama.

b. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum tes tersebut diujikan pada sampel, maka tes tersebut harus memenuhi uji validitas, realibilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal.

1) Uji Validitas

Menurut Jack dan Norman, *Validitas is the most important idea to consider when praparing or selecting an instrument for use.*¹¹ (Validitas adalah ide paling penting untuk dipertimbangkan saat menyiapkan atau memilih instrumen untuk digunakan).

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang

¹¹ Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design Evalute Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2008), hlm. 147

dikemukakan oleh Pearson.¹² Untuk mengetahui validitas butir soal menggunakan rumus:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Nilai tes yang akan dicari

Y = Jumlah skor total

Hasil penghitungan uji coba instrumen soal di SMPN2 Tegowanu dengan jumlah 30 soal pilihan ganda, diperoleh jumlah soal yang valid 15 soal dan yang tidak valid 15 soal. Hasil uji coba soal terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Hasil Penghitungan Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 7, 14, 15, 17, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30	15
Tidak Valid	1, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 22, 29	
Jumlah		30

¹² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 42

¹³ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 115

Berdasarkan hasil penghitungan validitas diperoleh 15 soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,35 sehingga soal tidak valid. Diperoleh juga 15 soal yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan tabel 0,35 sehingga soal valid. Penghitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

2) Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya. Realibilitas berarti dapat dipercayanya sesuatu. Tes yang realibel berarti tes itu dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan dapat dipercaya apabila hasil yang dicapai oleh tes itu konstan atau tetap.¹⁴

Purwanto mengutip pendapat Thorndike dan Hagen, Realibilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur, dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.¹⁵ Uji

¹⁴ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah...*, hlm. 42-23

¹⁵ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan pengembangan dan pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 161

realibilitas instrumen tes menggunakan rumus K-R 21 (Kuder Richardson).¹⁶

$$r_{xx} = \frac{K \cdot S_{X^2} - X(K-X)}{S_{X^2}(K-1)}$$

Keterangan:

r_{xx} = Realibilitas untuk keseluruhan tes
K = Jumlah item dalam tes
 S^2 = Varians semua tes
X = Rerata skor

Berdasarkan hasil penghitungan ralibilitas soal diperoleh $r_{11} = 0,939$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,939 > 0,35$) maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut realibel.

3) Taraf kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. tingkat kesukaran soal dihitung menggunakan rumus:¹⁷

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar.

N = Jumlah seluruh siswa yang ikut test.

¹⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 49

¹⁷ Daryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Putra, 2008), hlm. 170-180

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:¹⁸

- (1) 0,00 s/d 0,30 = Sukar
- (2) 0,31 s/d 0,70 = Sedang
- (3) 0,71 s/d 1,00 = Mudah

Berdasarkan uji coba instrumen diperoleh dengan kriteria mudah = 1, sedang = 10, sukar = 4, yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mudah	28	1
2.	Sedang	2,3,4,14,15,20,24,25,26,30	10
3.	Sukar	7,17,23,27	4
Jumlah			15

Hasil perhitungan terdapat kriteria soal yaitu mudah, sedang dan sukar. Kriteria mudah ada satu soal, kriteria sedang ada 10 soal dan kriteria sukar ada 4 soal. Sehingga jumlah keseluruhan soal ada 15

4) Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa yang termasuk kelompok

¹⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 240

rendah.¹⁹ Cara menentukan daya beda soal menggunakan rumus:²⁰

$$DB = P_T - P_R$$

Atau

$$DB = \frac{TB}{T} - \frac{RB}{R}$$

Keterangan:

P_T = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

P_R = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

T_B = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

R_B = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

T = Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

R = Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

Hasil perhitungan tingkat daya beda soal dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:²¹

¹⁹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah...*, hlm. 111-112

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 102-103

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan contoh...*, hlm. 241

D = 0,00 – 0,20 : Jelek

D = 0,21 – 0,40 : Cukup

D = 0,41 – 0,70 : Baik

D = 0,71 – 1,00 : Baik Sekali

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria sangat baik = 1, baik = 11, cukup = 3, yang terdapat pada tabel daya pembeda berikut ini.

Tabel 3.3
Tabel Daya Pembeda Soal Uji Coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sangat Baik	4	1
2.	Baik	2, 3, 14, 15, 17, 20, 23, 24, 25 26,30	11
3.	Cukup	7, 27, 28	3
Jumlah			15

Hasil perhitungan daya beda terdapat kriteria ukup, baik dan sangat baik. Kriteria cukup terdapat 3 soal, kriteria baik terdapat 11 soal dan kriteria sangat baik terdapat 4 soal. Sehingga keseluruhan soal ada 15.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah untuk dipahami. Penelitian ini, menggunakan dua tahap yaitu melalui analisis data tahap awal dan analisis data tahap akhir.

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal merupakan analisis prasyarat dalam pengambilan sampel, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji persamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak.²² Uji normalitas menggunakan rumus:

$$\chi^2 = n \sum \frac{(p_a - p_h)^2}{p_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai kai kuadrat

N = Besaran sampel (banyaknya subjek)

P_a = Proporsi amatan yang memperoleh skor atau dalam interval tertentu

P_h = proposi harapan yang diperoleh berdasarkan proporsi dibawah nilai Z tertentu.²³

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

²² Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 501

²³ Ibnu Hajar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora...*, hlm. 503

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

2) Menentukan banyak kelas interval

$$x = 1 + (3,3)\log n$$

3) Menentukan panjang kelas interval.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi.

5) Menentukan batas kelas nyata masing-masing interval.²⁴

6) Menghitung rata-rata (\bar{x}), dengan rumus:²⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

keterangan:

x = Nilai rata-rata

x_i = Nilai ujian

f_i = Frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

7) Menghitung varians dengan rumus:²⁶

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

8) Menghitung nilai Z skor, dengan rumus:²⁷

²⁴ Sudajana, *Metode Statistika...*, hlm. 47

²⁵ Sudajana, *Metode Statistika...*, hlm. 67

²⁶ Sudajana, *Metode Statistika...*, hlm. 95

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

x = Batas kelas

\bar{x} = Rata-rata

s = Standar deviasi

- 9) Menentukan luas daerah kelas interval.
- 10) Menghitung frekuensi teoritik (E_i) dengan rumus:
 $E_i = n \times L$ (n = jumlah sampel).
- 11) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i), dengan frekuensi teoritik sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kelas	BK	Z	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

- 12) Menghitung chi kuadrat dengan rumus:²⁸

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dari tabel diperoleh nilai kriteria taraf signifikansi 5% dan $dk = 1$ ²⁹
- 14) Menentukan harga χ^2 tabel.

²⁷ Ibnu Hadjar, Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora..., hlm. 98

²⁸ Sudajana, *Metode Statistika...*, hlm. 273

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, hlm. 279

15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria:³⁰

Jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka data tidak berdistribusi normal

Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan dua varians atau lebih.³¹

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

H_1 = paling sedikit satu varian yang tidak sama.

Langkah-langkah uji homogenitas dengan Uji Bartlett sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel uji bartlett
- 2) Menentukan variansi gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

- 3) Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

- 4) Menghitung x^2 dengan rumus:

$$x^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \}$$

³⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora...*, hlm. 505

³¹ Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 261

5) Membandingkan x_{hitung}^2 dengan x_{tabel}^2 dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$, Jika $x^2 < x_{(1-\alpha)(k-1)}^2$ maka H_0 diterima.³²

c. Uji Persamaan Rata-rata

Uji persamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata sampel identik atau tidak. Apabila sampel memiliki varian yang sama atau homogen maka digunakan rumus anava satu arah, Langkah-langkah sebagai berikut:³³

1) Menggunakan jumlah kuadrat total, dengan rumus

$$JKt = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

2) Menggunakan jumlah kuadrat antar, dengan rumus

$$Jka = \frac{(\sum x_1)^2}{N_1} + \frac{(\sum x_2)^2}{N_2} + \frac{(\sum x_3)^2}{N_3} - \frac{(\sum x_t)^2}{N}$$

3) Menggunakan jumlah kuadrat dalam, menggunakan rumus:

$$JKd = Jkt - Jka$$

4) Menggunakan rerata antar, menggunakan rumus:

$$Mka = \frac{Jka}{m-1}$$

5) Menggunakan rerata dalam, menggunakan rumus:

$$MKd = \frac{JKd}{N-m}$$

³² Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 262-263

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, hlm. 279

6) Mencari F hitung

$$F_h = \frac{MKa}{MKd}$$

7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dk pembilang (m-1) dan penyebut (N-m)

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka h_0 diterima.³⁴

2. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tahap akhir ini sama dengan uji normalitas pada tahap awal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas pada tahap ini digunakan untuk memperoleh pendapat bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang homogen atau sama.

Hipotesis uji homogenitas tersebut adalah:³⁵

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians kelas eksperimen

σ_2^2 = varians kelas kontrol

Menggunakan rumus:³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D...*, hlm. 280

³⁵ Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 249

³⁶ Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 250

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Apabila menggunakan $\alpha = 0,5\%$, maka

$F \geq F_{0,5\alpha}(v_1, v_2)$, maka H_0 ditolak.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Apabila data nilai posttest normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata (uji pihak kanan).

Langkah-langkah uji perbedaan rata-rata sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis.³⁷

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

2) Menentukan statistik hitung

Jika $n_1 \neq n_2$, varians homogen, maka menggunakan rumus t-test dengan pooled varian, dengan rumus:³⁸

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 231

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 273

keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

S_1^2 = varians data kelas eksperimen

S_2^2 = varians data kelas kontrol

3) Menentukan kriteria uji hipotesis

Apabila $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, jika t
hitung $\leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.³⁹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 275-276

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdirinya

SMPN 2 Tegowanu merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Grobogan yang mempunyai jumlah siswa lebih dari 700 siswa, dengan lebih dari 50 tenaga guru profesional dan sudah tersedianya alat dan kelengkapan yang dapat menunjang KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

SMPN 2 Tegowanu yang berdiri pada tahun 1993, yang pada awal berdirinya bernama SMPN 2 Tegowanu. Dalam proses belajar mengajar pada tahun 1993 masih bergabung dengan SMPN 1 Tegowanu. Kemudian dengan bertambahnya siswa SMPN 2 Tegowanu membangun tiga gedung, untuk digunakan sebagai tempat belajar, karena jumlah siswa yang terus bertambah di SMPN 2 Tegowanu dan pada tahun ajaran 2011/2012 mencapai 720 siswa, sehingga SMPN 2 Tegowanu membangun beberapa gedung untuk digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar.

b. Visi SMPN 2 Tegowanu

Tinggi prestati dan luhur dalam berbudi.

c. Misi SMPN 2 Tegowanu

- 1) Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman melalui program K7
- 2) Mengupayakan proses belajar mengajar berjalan lancar, tertib dan mantap.
- 3) Menerapkan pendidikan yang bersifat moral dalam kehidupan sekolah sebagai dasar pembentukan budi pekerti
- 4) Menumbuhkan semangat daya saing pada seluruh warga sekolah
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif melibatkan warga sekolah, orang tua, dan masyarakat.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode *True Experimental Design* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara random. Kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi pada materi shalat jama' qashar, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan atau masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 April sampai dengan tanggal 13 Mei 2019 di SMPN 2 Tegowanu kabupaten Grobogan. Pelaksanaan pembelajaran di SMPN 2 Tegowanu meliputi;

a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April 2019 sampai 13 Mei 2019 pada kelas VII E sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, menentukan materi terlebih dahulu, materi yang dipilih adalah shalat jama' qashar. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menyusun kisi-kisi instrumen uji coba yaitu berupa tes yang berbentuk pilihan ganda. Kemudian mengujicobakan instrumen tersebut kepada siswa kelas VII B di SMPN2 Tegowanu. Terakhir dalam tahap persiapan yaitu menganalisis hasil tes uji coba selanjutnya mengambil soal yang valid yang digunakan sebagai pernyataan dan soal posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran PAI materi shalat jama' qashar dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi untuk kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing beralokasi waktu 4 kali pertemuan (12×40).

1) Proses pembelajaran kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi. Pelaksanaan penelitian ini waktu yang digunakan adalah 4 kali pertemuan (12 X 40). Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen pada awalnya dilakukan *pretest* dengan jumlah 30 soal. Selanjutnya guru mengajarkan materi shalat jama' qashar dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi. Kemudian dilanjutkan dengan latihan-latihan dalam melafalkan niat khususnya materi shalat jama' qashar dan mendemonstrasikan shalat jama' qashar yang dilakukan langsung oleh siswa. Guru menjelaskan pada siswa apa yang harus didemonstrasikan. Proses dilakukan sampai seluruh siswa telah melaksanakan demonstrasi. Setiap siswa menanggapi terkait apa yang didemonstrasikan oleh siswa lain. Kemudian guru dan siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan.

2) Proses pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Pelaksanaan penelitian ini waktu yang digunakan 4 kali pertemuan (12 X 40). Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol sebelumnya guru melaksanakan *pretest* dengan jumlah 30 soal. Kemudian guru mengajarkan materi

menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui atau untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII SMPN2 Tegowanu setelah diberi perlakuan berupa kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi materi shalat jama' qashar. Evaluasi yang dilakukan berupa tes dengan jumlah 15 soal yang sebelumnya sudah di ujicobakan. Data yang diperoleh merupakan data akhir sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengolah data hasil belajar siswa yang telah didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui data atau membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki kondisi sama atau tidak. Data yang digunakan pada analisis data tahap awal diperoleh dari nilai UTS PAI kelas VII SMPN2 Tegowanu. Uji yang dilakukan dalam analisis data tahap awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji persamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan pada taraf signifikansi α 5% dengan $dk = k - 1$. Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Perhitungan tersebut terdapat pada lampiran, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

NO	Kelas	Rata-rata	x^2 Hitung	x^2 tabel	keterangan
1.	VIIA	63,90	4,40	11,07	Normal
2.	VIIB	63,66	6,83	11,07	Normal
3.	VIIC	61,52	7,62	11,07	Normal
4.	VIID	62,50	7,25	11,07	Normal
5.	VIIIE	60,62	8,65	11,07	Normal
6.	VIIIF	60,34	3,59	11,07	Normal
7.	VIIIG	62,78	6,78	11,07	Normal
8.	VIIIH	65,00	3,87	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas diperoleh untuk kelas VII A taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $x^2_{hitung} = 4,40$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII B dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $x^2_{hitung} = 6,83$ dan

$x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII C dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x^2_{hitung} = 7,62$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII D taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x^2_{hitung} = 7,25$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII E taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x^2_{hitung} = 8,65$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII F taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x^2_{hitung} = 3,59$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII G taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x^2_{hitung} = 6,78$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$, untuk kelas VII H taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x^2_{hitung} = 3,87$ dan $x^2_{tabel} = 11,07$. Jadi, dapat dikatakan bahwa semua kelas VII berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas rumus yang digunakan adalah Uji Bartlett. Hipotesis yang digunakan Uji Homogenitas sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

$H_1 =$ paling sedikit satu varian yang tidak sama.

Kriteria pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$, jika $x^2_{hitung} < x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, maka H_0 diterima, jika $x^2_{hitung} > x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh varians gabungan 78,51, harga satuan B 435,83, dan χ^2 hitung 4,99. Pada taraf signifikansi 5% dan $dk= 8-1=7$ diperoleh χ^2 tabel 14,07, sehingga χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka H_0 diterima yaitu varians Homogen.

c. Uji Persamaan Rata-rata

Uji persamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata sampel identik atau tidak. Untuk melakukan uji persamaan rata-rata rumus yang digunakan adalah anava satu arah.

Hipotesis yang digunakan uji persamaan rata-rata sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_8$$

$H_1 =$ salah satu μ tidak sama atau tidak identik

Kriteria pengujian yaitu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima.

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terdapat pada lampiran.

Tabel 4.2
 Hasil uji persamaan rata-rata tahap awal menggunakan
 anova satu arah

Sumber Variasi	Dk	Jumlah kuadrat	MK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Total	241-1=240	18665,33	-	0,952	2,049	H_0 diterima
Antar Kelompok	8-1=7	519,28	74,18			
Dalam Kelompok	241-8=233	18146,05	77,88			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,9525 \leq 2,049$ yang artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa delapan kelas yaitu kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, VIIG, VIIH berangkat dari kondisi yang sama sehingga dapat dilakukan pengambilan sampel secara random sampling. Dan hasilnya VIIE sebagai kelas eksperimen dan VIIG sebagai kelas kontrol.

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan mengetahui bahwa kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN2 Tegowanu.

Data nilai akhir kelas eksperimen setelah diberi perlakuan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi diperoleh, data nilai tertinggi 100, nilai terendah 53, rentang nilai 47, banyaknya kelas 6 dan panjang kelas 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Tabel Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas
Eksperimen

NO	Interval	Batas Atas	Frekuensi
1.	53 - 60	60,5	1
2.	61 - 68	68,5	3
3.	69 - 76	76,5	5
4.	77 - 84	84,5	4
5.	85 - 92	92,5	4
6.	93 - 100	100,5	9

Sedangkan data nilai akhir kelas kontrol setelah diberi perlakuan metode konvensional diperoleh, data nilai tertinggi 93, nilai terendah 40, rentang nilai 53, banyaknya kelas 6 dan panjang kelas 9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Distribusi Frekuensi Data Nilai Akhir Kelas
Kontrol

NO	Interval	Batas Atas	Frekuensi
1.	40 - 48	48,5	3
2.	49 - 57	57,5	0
3.	58 - 66	66,5	5
4.	67 - 75	75,5	8
5.	76 - 84	84,5	4
6.	85 - 93	93,5	7

Adapun langkah-langkah uji data yang dilakukan di uji tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata.

1) Uji Normalitas Tahap Akhir

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tahap akhir data yang digunakan adalah hasil belajar *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melakukan uji noemalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$ dengan $dk= k-1$. Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Perhitungan data tersebut terdapat pada lampiran. Hasil uji normalitas tahap akhir sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

NO	Kelas	Rata-rata	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	82,23	10,54	11,07	Normal
2.	Kontrol	72,56	10,58	11,07	Normal

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas *posttest* pada kelas VII E untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $x_{hitung}^2 = 10,54$ dan $x_{tabel}^2 = 11,07$. Untuk kelas VII G taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6-1 = 5$, $x_{hitung}^2 = 10,58$ dan $x_{tabel}^2 = 11,07$, maka dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Tahap Akhir

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua varian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Untuk melakukan uji homogenitas tahap akhir rumus yang digunakan adalah Uji F.

Hipotesis yang digunakan uji homogenitas tahap akhir sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \dots = \sigma_k^2$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$ jika $F \geq F_{0,5\alpha}(v_1, v_2)$ maka H_0 ditolak, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, diperoleh;

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Kelas	Eksperimen	Kontrol
$\sum x$	2138	1959
N	26	27
Rata-rata	82,23	72,56
Varians	151,62	219,18
F_{hitung}	1,445	
F_{tabel}	1,947	

Berdasarkan perhitungan data diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh 1,445. Selanjutnya, dengan F_{tabel} dimana taraf signifikansi adalah 5% dengan $dk_{pembilang} = nb-1 = 27-1 = 26$ dan $dk_{penyebut} = 28-1 = 27$ diperoleh $F_{tabel} = 1,947$. Karena $F_{hitung} < F_{1/2\alpha(nb-1)(nk-1)}$, maka H_0 diterima atau berdistribusi homogen.

3) Uji Perbedaan rata-rata Tahap Akhir

Data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah menggunakan hasil belajar siswa *posttest*. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa normal dan varians homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antar kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan rumus uji *t-test* independen. maka uji perbedaan rata-rata menggunakan t-test. Hipotesis yang digunakan:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Dengan kriteria, H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 4.7
Hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata Tahap Akhir

sampel	\bar{X}	s^2	n	t_{hitung}
Eksperimen	82,23	151,62	26	2,59
Kontrol	72,56	219,18	27	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,59$, dengan taraf signifikansi $\alpha 5\%$ dan $dk = 26 + 27 - 2 = 51$ didapat $t_{tabel} = 1,675$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan atau rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

C. Pembahasan

Dari beberapa sumber yang dijadikan sebagai rujukan , pembelajaran dengan metode demonstrasi oleh Eva Syarifah Nurhayati tahun 2008, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Metode drill oleh Mutiah Hanifah tahun 2017, mahasiswa Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill dan demonstrasi efektif dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan nilai UTS semester genap siswa kelas VII SMPN2 Tegowanu sebagai dasar pengambilan sampel penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata (tahap awal) untuk mengetahui sampel berasal dari kondisi yang sama atau tidak.

Berdasarkan uji normalitas tahap awal diperoleh delapan kelas atau semua kelas VII berdistribusi normal. Kemudian diuji homogenitas untuk mengetahui mempunyai varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas tahap awal diperoleh $x_{hitung}^2 = 4,99$ sedangkan $x_{tabel}^2 = 14,07$ sehingga $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, berarti mempunyai varians yang homogen atau sama.

Berdasarkan uji persamaan rata-rata tahap awal menggunakan ANOVA diperoleh $0,9525 \leq 2,049$ yang berarti sampel memiliki rata-rata yang identik.

Setelah itu menentukan sampel dengan cara di Cluster Random, diperoleh kelas eksperimen yaitu kelas VII E dan kelas

kontrol yaitu kelas VII G. Rata-rata nilai awal kelas eksperimen 60,62 dan kelas kontrol 62,78.

Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran materi shalat jama' qashar. Kelas eksperimen diberi perlakuan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi dengan alokasi waktu 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan untuk penyampaian materi menggunakan kombinasi ceramah, drill dan demonstrasi, 1 kali pertemuan untuk posstest.

Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan alokasi waktu yang sama dengan kelas eksperimen yaitu 4 kali pertemuan, 3 kali pertemuan penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk posstest.

Berdasarkan hasil tes akhir diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 82,23 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol 72,56. Dari hasil uji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,59$ dan $t_{tabel} = 1,675$. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol (ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol).

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tentunya tidak lepas dari kekurangan, yaitu banyaknya keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini sangat terbatas alokasi waktunya. Sehingga peneliti hanya meneliti sesuai keperluan atau kebutuhan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan memanfaatkan waktu yang efisien, sehingga peneliti dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Namun, peneliti tetap berusaha dengan maksimal dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan ilmiah dan bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN2 Tegowanu yang terletak di Desa Curug Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan dan pengambilan sampel hanya pada kelas VII, sehingga ada kemungkinan perbedaan hasil penelitian apabila penelitian yang sama dilakukan pada objek yang berbeda. Peneliti dalam penelitian ini meneliti tentang keefektifan penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi dengan perbandingan pembelajaran dengan menggunakan

metode konvensional pada materi shalat jama' qashar di kelas
VII semester genap tahun ajaran 2018/2019.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII di SMPN2 Tegowanu dengan judul “Efektivitas penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa SMPN2 Tegowanu kelas VII materi shalat jama’ qashar Tahun Ajaran 2018/2019”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi shalat jama’ qashar kelas VII di SMPN2 Tegowanu Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,59$, dengan taraf signifikansi α 5% dan $dk = 26 + 27 - 2 = 51$ didapat $t_{tabel} = 1,675$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan atau rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa penggunaan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran materi shalat jama’ qashar pada kelas VII di

SMPN2 Tegowanu Tahun Ajaran 2018/2019, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebaiknya guru menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan membuat peserta didik aktif agar peserta didik termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar, antara lain yaitu menggunakan kombinasi metode ceramah, drill dan demonstrasi.

2. Bagi Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, harus bersikap aktif, yang selalu bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

3. Bagi Sekolah

Untuk menunjang pembelajaran di kelas, sebaiknya sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah baik audio visual ataupun lainnya untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia darimu Ya Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis yang pengetahuan yang penulis miliki.

Akhirnya, penulis memohon ridho Allah SWT semoga selalu senantiasa menunjukan pada jalan yang benar yaitu jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat . besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Amin.

Lampiran 1

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7A

Hipotesis

H₀= Data berdistribusi normal

H₁= Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 50

Rentang nilai (R) = 35

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (32) = 5,966$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $35 : 6 = 5,8333$ = 6

N O	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	AILLYN ANIN DHEA SARASWATI	VII A	68	4,06	16,5
2	ALVITO DIANOVA	VII A	74	10,1	101,3
3	AMELIYA INDRIYANI	VII A	62	-1,9	3,754
4	ANA NURMALASARI	VII A	66	2,06	4,254
5	ANANG MA'RUF	VII A	58	-5,9	35,25
6	ARDHANIA SUSANTI	VII A	64	0,06	0,004
7	ARINA RAHMATUL FITRI	VII A	62	-1,9	3,754
8	AZZAHRA NAJWA AULIA	VII A	70	6,06	36,75
9	BERLIAN TITO ARKHANDIA	VII A	70	6,06	36,75
10	BUNGA	VII A	85	21,1	443,6
11	DITA FALENTINA	VII A	68	4,06	16,5
12	HANIK LAILATUL BADRIYAH	VII A	68	4,06	16,5
13	HANIK SUKMA AYU TRI LESTARI	VII A	67	3,06	9,379

14	IMAM MUGHNI	VII A	62	-1,9	3,754
15	INTAN AMALIA	VII A	58	-5,9	35,25
16	KARINA PUTRI ARNETY	VII A	68	4,06	16,5
17	KATRINA PUTRI ARNETY	VII A	65	1,06	1,129
18	KEMAS HAGE	VII A	58	-5,9	35,25
19	KHANIFATUL EKA NUR AFIFAH	VII A	60	-3,9	15,5
20	MERY APRILLYA	VII A	53	-11	119,6
21	MUHAMAD MUFARRIKHIN	VII A	50	-14	194,3
22	MUHAMMAD ABDULLAH AGYIM NASTIAR	VII A	80	16,1	258
23	MUHAMMAD SUJATMIKO	VII A	60	-3,9	15,5
24	MUTIARA KARTIKA DEWI	VII A	53	-11	119,6
25	NADIA KINANTI	VII A	60	-3,9	15,5
26	NINING KURNIATILLAH	VII A	73	9,06	82,13
27	NOVITASARI	VII A	50	-14	194,3
28	PUTERI NAJWADDAWAMIYAH	VII A	60	-3,9	15,5
29	RIANA KUMALASARI	VII A	63	-0,9	0,879
30	RIFQI NUR HIDAYAT	VII A	58	-5,9	35,25
31	SINTA NUR FITRIANI	VII A	73	9,06	82,13
32	TASYAWULAN SARI	VII A	60	-3,9	15,5
	JUMLAH		2046		1980
	RATA-RATA		63,9		
	VARIAN		63,9		
	SIMPANG BAKU		7,99		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei2/Ei
		49,5	-1,81	0,0351				
1.	50-55				0,1094	4	3,50	0,07
		55,5	-1,06	0,1445				
2.	56-61				0,2337	9	7,48	0,31
		61,5	0,31	0,3782				
3.	62-67				0,2954	8	9,45	0,22
		67,5	0,45	0,6736				
4.	68-73				0,2113	8	6,76	0,23
		73,5	1,20	0,8849				
5.	74-79				0,0895	1	2,86	1,21
		79,5	1,95	0,9744				
6.	80-85				0,0221	2	0,71	2,36
		85,5	2,70	0,9965				
	Jumlah					32		4,40

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,40$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 2

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7B

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 83

Nilai minimal = 48

Rentang nilai (R) = 35

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log(32) = 5,966$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $35 : 6 = 5,8333$ = 6

NO	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	AHMAD KHODIQ FAISOL	VII B	73	9,34	87,31
2	AINUN MUTTAKIN	VII B	58	-5,66	31,99
3	ANDIKA BAKHAR ULUM	VII B	53	-10,7	113,6
4	ANNISA PUTRI C	VII B	68	4,34	18,87
5	ARIF SHOFIYAN	VII B	73	9,34	87,31
6	BRILIYAN AKBAR P	VII B	64	0,34	0,118
7	DIAN PRASASTI	VII B	60	-3,66	13,37
8	ERWIN ADI SANJAYA	VII B	70	6,34	40,24
9	FATIKHATUN NABILA	VII B	63	-0,66	0,431
10	FIKKA SEPTIA AGUSTIN	VII B	73	9,34	87,31
11	FITRIA NUR FADHILAH	VII B	80	16,3	267,1
12	ILYAS MAULANA	VII B	68	4,34	18,87
13	INAROTUZ ZULFA	VII B	53	-10,7	113,6

14	KHABIBATUL M	VII B	83	19,3	374,2
15	KURNIA RISMA ROSIDA	VII B	50	-13,7	186,5
16	MAYLIN GUS FA'ALAN	VII B	60	-3,66	13,37
17	MOKHAMAD IBNUSIDIQ	VII B	60	-3,66	13,37
18	NUHAMMAD CHARIS F	VII B	65	1,34	1,806
19	MUHAMMAD FAJAR A	VII B	53	-10,7	113,6
20	MUHAMMAD SOKHIB	VII B	58	-5,66	31,99
21	M. SURYATMOJO	VII B	48	-15,7	245,1
22	M. YUSUF KALLA	VII B	60	-3,66	13,37
23	NADIA GAPURANING R	VII B	65	1,34	1,806
24	NISA AULIA M	VII B	65	1,34	1,806
25	NOVA ARTI W	VII B	63	-0,66	0,431
26	NUR RISQI AMELIA	VII B	73	9,34	87,31
27	SAHRA FATIYAH	VII B	62	-1,66	2,743
28	SAPUTRO NUR W	VII B	66	2,34	5,493
29	SINTIA NUR HAKIKAH	VII B	80	16,3	267,1
30	SOFI FERDIYANTI	VII B	62	-1,66	2,743
31	YOGA ADI NUGROHO	VII B	50	-13,7	186,5
32	YOHANES CANDRA S	VII B	58	-5,66	31,99
	JUMLAH		2037		2461
	RATA-RATA		63,66		
	VARIAN		79,39		
	SIMPANG BAKU		8,91		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei2/Ei
		47,5	-1,81	0,0351				
1.	48-53				0,1164	6	3,72	1,39
		53,5	-1,03	0,1515				
2.	54-59				0,1677	3	5,37	1,04
		59,5	-0,47	0,3191				
3.	60-65				0,2640	12	8,45	1,49
		65,5	0,21	0,5831				
4.	66-71				0,2274	4	7,28	1,48
		71,5	0,88	0,8105				
5.	72-77				0,1289	4	4,12	0,004
		77,5	1,55	0,9394				
6.	78-83				0,0477	3	1,53	1,42
		83,5	2,23	0,9871				
	Jumlah					32		6,83

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 6,83 dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 3

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7C

Hipotesis

H₀= Data berdistribusi normal

H₁= Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 82

Nilai minimal = 48

Rentang nilai (R) = 34

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (31) = 5,921$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $34 : 6 = 5,664$ = 6

NO	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	AHMAD ADI PRASETYO	VII C	50	-11,52	132,62
2	AHMAD JULIO FIKRI	VII C	63	1,4839	2,2019
3	AYU RAHMADHANI	VII C	65	3,4839	12,137
4	CHELSIE BUNGA P	VII C	82	20,484	419,59
5	CINDI RIZKA AMALIA	VII C	73	11,484	131,88
6	DAFFA FARID SAPUTRA	VII C	60	-1,516	2,2986
7	DIAN PERMANA SIDIQ	VII C	73	11,484	131,88
8	DINA AYU ACNESIA	VII C	56	-5,516	30,428
9	DIYAH PARAMITA	VII C	53	-8,516	72,524
10	ELSE SYAHARA	VII C	60	-1,516	2,2986
11	FAISAL BAGAS TAMA	VII C	80	18,484	341,65
12	HERLISTYA MAULIDYA	VII C	60	-1,516	2,2986
13	INDRA SETIYADI	VII C	58	-3,516	12,363

14	INTAN EKA RAHMAWATI	VII C	63	1,4839	2,2019
15	KHODIR SANDI M	VII C	60	-1,516	2,2986
16	KURNIA HATTA	VII C	50	-11,52	132,62
17	MIFTA KHUNNI'AM	VII C	63	1,4839	2,2019
18	M. KHOIRUL IQBAL	VII C	68	6,4839	42,041
19	NELY ETIKA PUTRI	VII C	55	-6,516	42,46
20	NENSI MARDALENA	VII C	60	-1,516	2,2986
21	NUR INDAH AGUSTIA W	VII C	75	13,484	181,81
22	PANJI ADI KUMORO	VII C	48	-13,52	182,69
23	PUTRI RAMADHANI	VII C	55	-6,516	42,46
24	REZA AHMAD DANI	VII C	60	-1,516	2,2986
25	RIFKY AZWAR ANAS	VII C	55	-6,516	42,46
26	RISKA NURHABIBAH	VII C	63	1,4839	2,2019
27	ROMYATUN NADHIROH	VII C	58	-3,516	12,363
28	SISKA AULIA	VII C	68	6,4839	42,041
29	UMI ATIKAH	VII C	50	-11,52	132,62
30	ZAENAL ASYIKIN	VII C	60	-1,516	2,2986
31	ZAHRUL ADAM	VII C	63	1,4839	2,2019
	JUMLAH		1907		2165,7
	RATA-RATA		61,52		
	VARIAN		72,19		
	SIMPANG BAKU		8,497		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei/2/Ei
		47,5	-1,65	0,0494				
1.	48-53				0,1241	5	3,85	0,34
		53,5	-0,94	0,1736				
2.	54-59				0,2316	6	7,18	0,19
		59,5	-0,24	0,4051				
3.	60-65				0,2757	13	8,55	2,32
		65,5	0,47	0,6808				
4.	66-71				0,2002	2	6,21	2,85
		71,5	1,18	0,8810				
5.	72-77				0,0889	3	2,76	0,02
		77,5	1,88	0,9699				
6.	78-83				0,0253	2	0,78	1,89
		83,5	2,59	0,9952				
	Jumlah					31		7,62

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 7,62 dan χ^2_{tabel} = 11,07, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 4

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7D

Hipotesis

H₀= Data berdistribusi normal

H₁= Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 50

Rentang nilai (R) = 35

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (31) = 5,921 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $36 : 6 = 5,833 = 6$

NO	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	ADI SAPUTRA	VII D	63	0,5	0,25
2	ADRIAN SHOLAHUDDIN HIDAYAT	VII D	66	3,5	12,25
3	ALIF MAULANA AHMAD	VII D	78	15,5	240,3
4	ALISA RAHAYU NINGSIH	VII D	58	-4,5	20,25
5	AMIQ MAFAZA	VII D	70	7,5	56,25
6	BAYU NUR AZIZ	VII D	53	-9,5	90,25
7	CHELSEA REVILIANA MARISKA	VII D	56	-6,5	42,25
8	DAVID ADITYA FACHRI	VII D	60	-2,5	6,25
9	DIAZ HAFIZH PERMANA	VII D	58	-4,5	20,25
10	EGA SATRIA PUTRA	VII D	60	-2,5	6,25
11	ERLIYA PRATAMA	VII D	73	10,5	110,3
12	EVANIA EKA NURLITA	VII D	68	5,5	30,25
13	ICHAL KATON BASKORO	VII D	53	-9,5	90,25
14	JOHAN ADYITIA PRATAMA	VII D	60	-2,5	6,25
15	MUHAMMAD HAMIM JAZULI	VII D	68	5,5	30,25

16	MA'UL FIA RIANI	VII D	55	-7,5	56,25
17	MAULID AHMAD UMAR SAID	VII D	53	-9,5	90,25
18	MUHAMMAD SAIDUL ADKHA	VII D	60	-2,5	6,25
19	MUHAMMAD SYAHRIL RAMDANI	VII D	65	2,5	6,25
20	MULYANI	VII D	68	5,5	30,25
21	MURWANTINA	VII D	70	7,5	56,25
22	MURWANTINI	VII D	60	-2,5	6,25
23	MUSYAFA'ATUL LAILI	VII D	60	-2,5	6,25
24	NAISA DAMAYANTI	VII D	63	0,5	0,25
25	PUPUT DIYAH AYU SAFITRI	VII D	68	5,5	30,25
26	RAHMA FATIKASARI	VII D	58	-4,5	20,25
27	RAUL GUNZALES	VII D	68	5,5	30,25
28	RICKY HENDRA SAPUTRA	VII D	60	-2,5	6,25
29	SITI YUNISA	VII D	53	-9,5	90,25
30	TRIA NOVIANA	VII D	50	-	12,5
31	WAHYU ADI SAPUTRO	VII D	60	-2,5	6,25
32	ZARA ANDRIANI	VII D	85	22,5	506,3
	JUMLAH		2000		1866
	RATA-RATA		62,5		
	VARIAN		60,19		
	SIMPANG BAKU		7,758		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei/2/Ei
		49,5	-1,68	0,0464				
1.	50-55				0,1375	6	4,40	0,58
		55,5	-0,90	0,1840				
2.	56-61				0,2642	12	8,46	1,49
		61,5	-0,13	0,4482				
3.	62-67				0,2906	4	9,30	3,02
		67,5	0,64	0,7389				
4.	68-73				0,1832	8	5,87	0,78
		73,5	1,42	0,9221				
5.	74-79				0,0635	1	2,03	0,53
		79,5	2,19	0,9857				
6.	80-85				0,0127	1	0,41	0,86
		85,5	2,96	0,9984				
	Jumlah					32		7,25

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 7,25 dan χ^2_{tabel} = 11,07, dengan dk= 6-1 = 5, α = 5%. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 5

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7E

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 50

Rentang nilai (R) = 35

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (26) = 5,669$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $35 : 6 = 5,833$ = 6

NO	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	ALI FARKHAN	VII E	53	-7,62	57,99
2	ANNISA' LUTHFI NURFITRI	VII E	60	-0,62	0,379
3	ARIZAKI KURNIAWAN	VII E	60	-0,62	0,379
4	BELA ISMAWATI	VII E	58	-2,62	6,84
5	BUNGSU TRI PAMUDIA	VII E	50	-10,6	112,7
6	ENI ASSRI FATUN	VII E	62	1,385	1,917
7	EVA PUTRI SHOHIBAH	VII E	85	24,38	594,6
8	HUSNUN NAWA	VII E	63	2,385	5,686
9	IDA FATMA PUSPITA SARI	VII E	75	14,38	206,9
10	MALA RIZQI MUKAROMAH	VII E	53	-7,62	57,99
11	MUHAMAD EDI SAPUTRA	VII E	60	-0,62	0,379
12	MUHAMAD SAIROZI	VII E	50	-10,6	112,7
13	MUHAMMAD LUTFI KHAKIM	VII E	53	-7,62	57,99
14	MUHAMMAD YUSUF AGUS PURWANTO	VII E	68	7,385	54,53
15	NABILA NUR AINI	VII E	58	-2,62	6,84
16	NUR ARIFIN	VII E	60	-0,62	0,379
17	OCTA RACHMADINA EKA PUTRI	VII E	53	-7,62	57,99
18	RIZKA ROHIMATUL	VII E	60	-0,62	0,379

AULIYA					
19	ROHMATUL CHOLIFATUZ ZAHRO`	VII E	68	7,385	54,53
20	ROSIKHOTUL FUADAH	VII E	60	-0,62	0,379
21	SILVA ARYANTI	VII E	73	12,38	153,4
22	SINTA AMELIA DWI FITRIYANI	VII E	53	-7,62	57,99
23	SINTIA RAHMADITA	VII E	60	-0,62	0,379
24	WAHYU HIDAYATULAH	VII E	58	-2,62	6,84
25	WISNU DWI PUTRA SANTOSA	VII E	53	-7,62	57,99
26	ZUMROTUT TAQIYYAH	VII E	70	9,385	88,07
	JUMLAH		1576		1756
	RATA-RATA		60,62		
	VARIAN		70,25		
	SIMPANG BAKU		8,381		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei2/Ei
		49,5	-1,33	0,0917				
1.	50-55				0,1791	8	4,66	2,40
		55,5	-0,61	0,2709				
2.	56-61				0,2728	10	7,09	1,19
		61,5	0,11	0,5437				
3.	62-67				0,2500	2	6,50	3,12
		67,5	0,82	0,7938				
4.	68-73				0,1443	4	3,75	0,02
		73,5	1,54	0,9382				
5.	74-79				0,0495	1	1,29	0,06
		79,5	2,25	0,9877				
6.	80-85				0,0107	1	0,28	1,86
		85,5	2,97	0,9985				
	Jumlah					26		8,65

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 8,65 dan χ^2_{tabel} = 11,07, dengan dk= 6-1 = 5, α = 5%. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 6

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7F

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 45

Rentang nilai (R) = 40

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (29) = 5,825$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $40 : 6 = 6,666$ = 7

NO	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	AGATIA RADIT PRATAMA	VII F	53	-7,34	53,95
2	AHMAD KHUSNUL MAARIF	VII F	63	2,655	7,05
3	AHMAD RIFQI RIZQIYANTO	VII F	53	-7,34	53,95
4	AKBAR MAHARDIKA	VII F	58	-2,34	5,498
5	AMAR FAHRUDIN YUNUS	VII F	53	-7,34	53,95
6	AULIA CHANDRA KUSUMA DEWI	VII F	73	12,66	160,2
7	BRILIAN GALANG SAPUTRA	VII F	45	-15,3	235,5
8	DESI AYU JONSEN	VII F	60	-0,34	0,119
9	DIVANA CANTIKA	VII F	58	-2,34	5,498
10	HILMI SAPUTRA	VII F	70	9,655	93,22
11	ICHA MAULIA	VII F	53	-7,34	53,95
12	JORDAN ADI NUGROHO	VII F	63	2,655	7,05
13	LAILATUL LAILI	VII F	50	-10,3	107
14	LIRA FRIDAYANTI	VII F	68	7,655	58,6
15	MAULIDAH FITROTUNNISA	VII F	60	-0,34	0,119
16	MUHAMMAD GHOFAR	VII F	50	-10,3	107
17	MUHAMMAD Wafa WARDANI	VII F	55	-5,34	28,57
18	NADYA AULYA FITRIANI	VII F	60	-0,34	0,119
19	NANDINI RAHMATUZIKA	VII F	85	24,66	607,9
20	NIZAM ZAINUL IKHSAN	VII F	63	2,655	7,05
21	PRISMA NADHIROH	VII F	60	-0,34	0,119
22	RIFKI AJI SAPUTRA	VII F	55	-5,34	28,57
23	RUDI DANU WINATA	VII F	73	12,66	160,2
24	SHELA AYU APRELIA	VII F	58	-2,34	5,498
25	UMI FATIMAH AZZAHRA'	VII F	53	-7,34	53,95
26	WIWIK PUJI ASIH	VII F	65	4,655	21,67
27	YULIAN MELVIN SAPUTRA	VII F	70	9,655	93,22
28	YULIANA	VII F	60	-0,34	0,119
29	YUSUF RIZAL MAULANA	VII F	63	2,655	7,05

	JUMLAH		1750		2017
	RATA-RATA		60,345		
	VARIAN		72,02		
	SIMPANG BAKU		8,4864		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei/2/Ei
		44,5	-1,87	0,0307				
1.	45-51	51,5	-1,04	0,1491	0,1184	3	3,43	0,05
2.	52-58	58,5	-0,22	0,4129	0,2637	10	7,65	0,72
3.	59-65	65,5	0,61	0,7290	0,3161	10	9,17	0,08
4.	66-72	72,5	1,43	0,9236	0,1945	3	5,64	1,24
5.	73-79	79,5	2,26	0,9880	0,0644	2	1,87	0,01
6.	80-86	86,5	3,08	0,9989	0,0108	1	0,32	1,49
	Jumlah					29		3,59

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 3,59 dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$. Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 7

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7G

Hipotesis

H₀= Data berdistribusi normal

H₁= Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 83

Nilai minimal = 43

Rentang nilai (R) = 40

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (27) = 5,921$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $40 : 6 = 6,666$ = 7

NO	NAMA	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	AHMAD FADLOLI	VII G	60	-2,78	7,716
2	ANA DEWI SULISTYOWATI	VII G	56	-6,78	45,94
3	AVIVAH DZAFIA	VII G	80	17,22	296,6
4	CHYNDHI AULYA PRASASTI	VII G	70	7,222	52,16
5	ERIK WILLIANTO	VII G	66	3,222	10,38
6	IFAN MAULANA	VII G	68	5,222	27,27
7	IQBAL RIZAN SAPUTRA	VII G	56	-6,78	45,94
8	JOKO SUSANTO	VII G	55	-7,78	60,49
9	KALIMATUS SA'DIYAH	VII G	53	-9,78	95,6
10	MUHAMMAD NURUL KHOIR	VII G	48	-14,8	218,4
11	M. RYAN ADI NUGROHO	VII G	43	-19,8	391,2
12	MUJI DOHIRI ROMADHONI	VII G	56	-6,78	45,94
13	NALIA PRISTY ARDIANTI	VII G	75	12,22	149,4
14	NANDA WAHYU RIAN S	VII G	70	7,222	52,16
15	PARIZ	VII G	56	-6,78	45,94
16	PUTRI ATMA SUGESTI	VII G	73	10,22	104,5
17	RAHMA AMELIA NATASYA	VII G	83	20,22	408,9
18	REKHANA MELLY	VII G	50	-12,8	163,3

WARDAH					
19	REVINA TRI ASTUTI	VII G	73	10,22	104,5
20	SANDHA AULIA APARELIYANTI	VII G	70	7,222	52,16
21	SASMITA YUNIA PUTRI	VII G	70	7,222	52,16
22	SHAFFANA INTANI	VII G	70	7,222	52,16
23	SINTA PUSPITA DEVI	VII G	70	7,222	52,16
24	VINA NURAINI	VII G	53	-9,78	95,6
25	WAHYU JULIUS PRASTOWO TRI	VII G	58	-4,78	22,83
26	WISNU KRISNA DUTA	VII G	63	0,222	0,049
27	ZACKY KURNIAWAN	VII G	50	-12,8	163,3
	JUMLAH		1695		2817
	RATA-RATA		62,778		
	VARIAN		108,33		
	SIMPANG BAKU		10,408		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei/2/Ei
		42,5	-1,95	0,0255				
1.	43-49				0,0746	2	2,02	0,00013
		49,5	-1,28	0,1002				
2.	50-56				0,1739	9	4,70	3,94078
		56,5	-0,60	0,2742				
3.	57-63				0,2536	3	6,85	2,16270
		63,5	0,07	0,5279				
4.	64-70				0,2424	8	6,55	0,32293
		70,5	0,74	0,7703				
5.	71-77				0,1503	3	4,06	0,27687
		77,5	1,41	0,9207				
6.	78-84				0,0609	2	1,65	0,07616
		84,5	2,09	0,9816				
	Jumlah					27		6,77957

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 6,77957 dan χ^2_{tabel} = 11,07, dengan dk= 6-1 = 5, α = 5%. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$.
Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 8

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL 7H

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 48

Rentang nilai (R) = 40

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (29) = 5,825$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $40 : 6 = 6,666$ = 7

NO	NAMA	KELAS	χ	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	ADAM FAHRI MUNADI	VII H	68	3	9
2	AHMAD FADLI ROBI	VII H	63	-2	4
3	ANIS ISTIROKAH	VII H	53	-12	144
4	ASA ANJANI	VII H	58	-7	49
5	ASROFIL MUSTAIN	VII H	70	5	25
6	CHIESA GUSTI PUTRAYANA	VII H	80	15	225
7	DEWI MARATUS SHOLIAH	VII H	75	10	100
8	DWI WIJAYANTO	VII H	58	-7	49
9	EFRAIM PASKAH PRASETYO	VII H	53	-12	144
10	ERVA DESTIA RAHMA	VII H	73	8	64
11	FACHRI FIRMAN ARAVI	VII H	63	-128	16384
12	FASTABIKHUL KHOIROT	VII H	53	-12	144
13	FEBY DWI PRASTIKA SARI	VII H	60	-5	25
14	INDAH SUCI KURNIAWATI	VII H	73	8	64
15	IRZAKI GILANG RAMADHANI	VII H	75	10	100
16	KEVIN BAGUS PRIAMBODO	VII H	58	-7	49
17	M. YAZID KHAROMI	VII H	68	3	9
18	NOVIKA RIFATUL	VII H	80	15	225

NURHASANAH					
19	PIPIT LUTFIYANA	VII H	48	-17	289
20	RICQIE ANDHIKA SAPUTRA	VII H	55	-10	100
21	RISDA NASTIA SETYA DEVI	VII H	65	0	0
22	RIZKI RAHMAWATI	VII H	60	-5	25
23	ROHAN SANJAYA	VII H	63	-2	4
24	SAIFUL ANWAR ULUMI	VII H	58	-7	49
25	SEBTA AYYUB RAMADHAN	VII H	60	-5	25
26	TAQIA FATHMA SARI	VII H	70	5	25
27	TRI HANDOKO	VII H	53	-12	144
28	ZAHRA ASYIFA NUR K	VII H	89	24	576
29	ZINTA AMELIA	VII H	83	18	324
	JUMLAH		1885		19374
	RATA-RATA		65		
	VARIAN		106,93		
	SIMPANG BAKU		10,341		

No	kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei2/Ei
		47,5	-1,69	0,0455				
1.	48-54				0,1084	5	3,14	1,098
		54,5	-1,02	0,1538				
2.	55-61				0,2131	8	6,18	0,537
		61,5	-0,34	0,3669				
3.	62-68				0,2661	6	7,72	0,382
		68,5	0,34	0,6330				
4.	69-75				0,2131	6	6,18	0,005
		75,5	1,02	0,8461				
5.	76-82				0,1084	2	3,14	0,415
		82,5	1,69	0,9544				
6.	83-89				0,0366	2	1,06	0,829
		89,5	2,37	0,9911				
	Jumlah					29		3,267

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh x^2_{hitung} 3,267 dan $x^2_{tabel} = 11,07$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$. Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 9

UJI HOMOGENITAS TAHAP AWAL

Hipotesis:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$ (Data Homogen)

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \neq \dots \neq \sigma_k^2$ (Data Tidak Homogen)

Sampel	dk= n-1	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	$\log S_i^2$	(dk) $\log S_i^2$
7A	31	0,032	63,9	1,8055	55,9705
7B	31	0,032	79,39	1,8997	58,8907
7C	30	0,033	72,19	1,8584	55,752
7D	31	0,032	60,19	1,7795	55,1645
7E	25	0,040	70,25	1,8466	46,165
7F	28	0,036	72,02	1,8574	52,0072
7G	26	0,038	108,33	2,0347	52,9022
7H	28	0,036	106,93	2,029	56,812
Σ	230	0,280			433,6641

S^2	$\log S^2$	B	χ^2
78,50874	1,894918	435,8311	4,98982

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1 + (n_2-1)s_2 + \dots + (n_k-1)s_k}{(n_1-1) + (n_2-1) + \dots + (n_k-1)}$$

$$B = (\log S^2) \Sigma (n_i - 1)$$

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \Sigma (n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

Kriteria:

Jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ maka H_0 diterima.

Pada $\alpha = 5\%$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 14,07$ dan $\chi^2_{hitung} = 4,99$

Jadi, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(0,95)(7)}$, maka H_0 diterima atau data homogen.

Lampiran 10

UJI PERSAMAAN RATA-RATA TAHAP AWAL

Hipotesis:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2 \neq \dots \neq \mu_k$$

Kriteria:

$$H_0 \text{ diterima jika } F_{hitung} < F_{tabel}$$

Tabel perhitungan Anova

NO	VIA		VIB		VIIC		VIID		VIIE		VIIF		VIIG		VIIH		jumlah total	
	X1	X1k	X2	X2k	X3	X3k	X4	X4k	X5	X5k	X6	X6k	X7	X7k	X8	X8k	X	X2
1	68	4624	73	5329	50	2500	63	3969	53	2809	53	2809	60	3600	68	4624	488	30264
2	74	5476	58	3364	63	3969	66	4356	60	3600	63	3969	56	3136	63	3969	503	31839
3	62	3844	53	2809	65	4225	78	6084	60	3600	53	2809	80	6400	53	2809	504	32580
4	66	4356	68	4624	82	6724	58	3364	58	3364	58	3364	70	4900	58	3364	518	34060
5	58	3364	73	5329	73	5329	70	4900	50	2500	53	2809	66	4356	70	4900	513	33487
6	64	4096	64	4096	60	3600	53	2809	62	3844	73	5329	68	4624	80	6400	524	34798
7	62	3844	60	3600	73	5329	56	3136	85	7225	45	2025	56	3136	75	5625	512	33920
8	70	4900	70	4900	56	3136	60	3600	63	3969	60	3600	55	3025	58	3364	492	30494
9	70	4900	63	3969	53	2809	58	3364	75	5625	58	3364	53	2809	53	2809	483	29649
10	85	7225	73	5329	60	3600	60	3600	53	2809	70	4900	48	2304	73	5329	522	35096
11	68	4624	80	6400	80	6400	73	5329	60	3600	53	2809	43	1849	63	3969	520	34980
12	68	4624	68	4624	60	3600	68	4624	50	2500	63	3969	56	3136	53	2809	486	29886
13	67	4489	53	2809	58	3364	53	2809	53	2809	50	2500	75	5625	60	3600	469	28005
14	62	3844	83	6889	63	3969	60	3600	68	4624	68	4624	70	4900	73	5329	547	37779
15	58	3364	50	2500	60	3600	68	4624	58	3364	60	3600	56	3136	75	5625	485	29813
16	68	4624	60	3600	50	2500	55	3025	60	3600	50	2500	73	5329	58	3364	474	28542
17	65	4225	60	3600	63	3969	53	2809	53	2809	55	3025	83	6889	68	4624	500	31950
18	58	3364	65	4225	68	4624	60	3600	60	3600	60	3600	50	2500	80	6400	501	31913
19	60	3600	53	2809	55	3025	65	4225	68	4624	85	7225	73	5329	48	2304	507	33141
20	53	2809	58	3364	60	3600	68	4624	60	3600	63	3969	70	4900	55	3025	487	29891
21	50	2500	48	2304	75	5625	70	4900	73	5329	60	3600	70	4900	65	4225	511	33383
22	80	6400	60	3600	48	2304	60	3600	53	2809	55	3025	70	4900	60	3600	486	30238
23	60	3600	65	4225	55	3025	60	3600	60	3600	73	5329	70	4900	63	3969	506	32248
24	53	2809	65	4225	60	3600	63	3969	58	3364	58	3364	53	2809	58	3364	468	27504
25	60	3600	63	3969	55	3025	68	4624	53	2809	53	2809	58	3364	60	3600	470	27800
26	73	5329	73	5329	63	3969	58	3364	70	4900	65	4225	63	3969	70	4900	535	35985
27	50	2500	62	3844	58	3364	68	4624	70	4900	70	4900	50	2500	53	2809	481	29441
28	60	3600	66	4356	68	4624	60	3600	60	3600	60	3600			89	7921	463	31301
29	63	3969	80	6400	50	2500	53	2809	63	3969	63	3969			83	6889	455	30505
30	58	3364	62	3844	60	3600	50	2500									230	13308
31	73	5329	50	2500	63	3969	60	3600									246	15398
32	60	3600	58	3364			85	7225									203	14189
JUMLH	2046	132796	2037	132129	1907	119477	2000	126866	1769	109755	1750	107620	1695	109225	1885	122519	15089	963387
		n1=32		n2=32		n3=31		n4=32		n5=29		n6=29		n7=27		n8=29		N=241
JMLH(Xn)2		4186116		4149369		3636649		4000000		3129361		3062500		2873025		3553225		jmlh(Xi)2/N= 944721,664
JMLH(Xn)2/n		130816,125		129667,781		117311,258		125000		107909		105603,448		106408,333		122525		

$$JK_{tot} = \sum \chi_{tot}^2 - \frac{(\sum \chi_{tot})^2}{N} \quad JK_{tot} = 963387 - 944721,66 = 18665,336$$

$$JK_{ant} = \left(\sum \frac{(\sum \chi_m)^2}{n_m} \right) - \frac{(\sum \chi_{tot})^2}{N} \quad JK_{ant} = 945240,94 - 944721,66 = 519,281$$

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant} \quad JK_{dal} = 18665,336 - 519,281 = 18146,055$$

$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m-1} \quad MK_{ant} = \frac{519,281}{7} = 74,183$$

$$MK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N-m} \quad MK_{dal} = \frac{18146,055}{233} = 77,880$$

$$F_{hitung} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad F_{hitung} = \frac{74,183}{77,880} = 0,9525295326$$

Tabel Ringkasan Anova untuk Menguji Hipotesis k Sampel

Sumber Variasi	dk	Jumlah kuadrat	MK	F_{hitung}	F_{tabel}	keputusan
total	N-1	JK_{tot}	-	$\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$	Lihat tabel untuk 5%	H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
Antar kelompok	m-1	JK_{ant}	MK_{ant}			
Dalam kelompok	N-m	JK_{dal}	MK_{dal}			

Tabel Ringkasan Anova Hasil Perhitungan

Sumber Variasi	dk	Jumlah kuadrat	MK	F_{hitung}	F_{tabel}	keputusan
total	241-1=240	18655,33	-	0,9525	2,04902	H_0 diterima
Antar kelompok	8-1=7	519,281	74,183			
Dalam kelompok	241-8=233	18146,05	77,880			

Lampiran 11

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Jenjang pendidikan : SMPN 2 Tegowanu
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Jumlah Soal : 30 Soal
 Alokasi waktu : 40 Menit
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Standar Kompetensi : Memahami ketentuan shalat jama' qashar.

Kompetensi dasar	indikator	Nomol Soal
Memahami ketentuan shalat Jama' Qashar	1. Peserta didik dapat memahami pengertian shalat jama' dan qasar	1,2,3,4,23 (C1, C2, dan C3)
	2. Peserta didik dapat memahami pengertian rukhsah	9 (C1)
	3. Peserta didik dapat memahami hadits tentang shalat qashar	5 (C1)
	4. Peserta didik dapat mengidentifikasi shalat yang di jama' dan qashar	7,8,14,18,20,21 (C2,C3 dan C4)
	5. Peserta didik dapat menyebutkan shalat yang boleh di jama'	11,10 (C2 dan C4)
	6. Peserta didik dapat mengetahui contoh shalat jama' taqdim dan takhir	17,30 (C2 dan C4)
	7. Peserta didik dapat mengetahui contoh shalat jama' qashar	12 (C2)
	8. Peserta didik dapat menyebutkan syarat shalat jama' qashar	6,13,16,26,29 (C2, C3 dan c4)
	9. Peserta didik mengetahui lafal	22 (C1)

niat sholat jama' taqdim	
10. Peserta didik dapat memahami jarak dibolehkannya melakukan shalat jama' dan qashar	28 (C1)
11. Peserta didik dapat membedakan shalat qashar dengan shalat biasa	15,19 (C2 dan C3)
12. Peserta didik dapat mengidentifikasi tata cara shalat jama' taqdim	24 (C2)
13. Peserta didik dapat menyebutkan raka'at shalat jama' dan qashar	25,27 (C2 dan C3)

Lampiran 12

SOAL UJI COBA

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : VII/2

Materi pelajaran : Shalat Jama' dan Qashar

Alokasi waktu : 40 menit

Petunjuk:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu, nama dan kelas Anda di tempat yang disediakan pada lembar jawaban.
3. Kerjakanlah soal dengan teliti (jawaban boleh tidak urut).
4. Periksalah jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Secara bahasa, shalat jama' berarti.....
 - a. Meringkas shalat
 - b. Menggabungkan shalat
 - c. Menunda shalat
 - d. Meninggalkan shalat
2. Mengumpulkan dua shalat fardhu yang dikerjakan secara berurutan dalam satu waktu disebut salat.....
 - a. Jama'
 - b. Jama' qashar
 - c. Qashar
 - d. Jama' taqdim
3. Secara bahasa, shalat qasar berarti.....
 - a. Meringkas shalat
 - b. Meninggalkan shalat
 - c. Menggabungkan shalat
 - d. Menunda shalat

4. Melaksanakan shalat fardhu dengan cara meringkas jumlah raka'at dari empat menjadi dua raka'at disebut shalat....
 - a. Jama' c. Jama' takhir
 - b. Qashar d. Jama' qashar
5. “ Dan dari Ya’la bin Umayyah ia berkata, ‘Aku pernah bertanya kepada Umar bin Khattab (tentang firman Allah SWT yang artinya), Maka tidaklah mengapa kamu mengqashar shalat(mu), jika kamu khawatir diserang orang-orang kafir (Q.S. An-Nisaa: 101)’... Hadits diatas merupakan dalil tentang....
 - a. Shalat Idul Fitri c. Shalat Fardhu
 - b. Shalat Qashar d. Shalat Tahajud
6. Berikut ini adalah syarat melakukan shalat qashar, kecuali.....
 - a. Shalat yang bilangannya empat
 - b. Merupakan shalat ada'an
 - c. Berniat qashar sewaktu takbiratul Ihram
 - d. Dilaksanakn pada waktu siang hari
7. Rombongan SMPN 2 Tegowanu studi tour ke Bandung. Ketika waktu zhuhur tiba mereka shalat zhuhur dua rakaat setelah salam lalu salah seorang dari mereka mengumandangkan iqomat lalu shalat ashar dua raka'at, pelaksanaan ini dinamakan....
 - a. Shalat jama' taqdim c. Shalat jama' taqdim qashar
 - b. Shalat jama' takhir qasar d. Shalat jama' takhir
8. Andika sedang bepergian ke Jogyakarta, berangkat dari serang pukul 08.00 tiba di indramayu pukul 13.00 istirahat dan sekaligus

shalat zhuhur dua rakaat setelah salam, lalu shalat ashar dua rakaat. Pelaksanaan shalat seperti ini disebut.....

- a. Jama' taqdim
- b. Jama' takhir
- c. Jama' qashar taqdim
- d. Qashar

9. Allah SWT memberikan kemudahan dan kemurahan di dalam melaksanakan shalat.

Kemudahan atau keringanan tersebut dikenal dengan istilah.....

- a. Jama'
- b. Sunnah
- c. Rukhsah
- d. Qashar

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Zhuhur
- 2) Ashar
- 3) Maghrib
- 4) Isya
- 5) Subuh

Shalat yang boleh di qashar adalah.....

- a. 1, 2, 3 dan 5
- b. 3, 4, 5 dan 1
- c. 1, 2,3 dan 4
- d. 1, 3, 4 dan 5

11. Shalat yang boleh di jama' adalah.....

- a. Zhuhur dengan ashar
- b. Isya dengan subuh
- c. Ashar dengan maghrib
- d. Subuh dengan zhuhur

12. Pernyataan dibawah ini adalah contoh shalat yang tidak boleh di qashar adalah.....

- a. Zhuhur
- b. Subuh
- c. Asyar
- d. isya

13. Syarat seseorang boleh melakukan jama' shalat adalah.....
- a. Males
 - b. Musafir
 - c. Terburu-buru
 - d. Capek
14. Cara melaksanakan shalat jama' taqdim antara shalat zhuhur dan ashar adalah dilaksanakan pada waktu.....
- a. Zhuhur dengan mendahulukan shalat ashar
 - b. Zuhur dengan mendahulukan shalat zuhur
 - c. Ashar dengan mendahulukan shalat zhuhur
 - d. Ashar dengan mendahulukan shalat ashar
15. Cara melaksanakan shalat qashar seperti shalat biasa. Perbedaannya adalah.....
- a. Meringkas shalat yang 3 raka'at menjadi 2 raka'at
 - b. Meringkas shalat yang 4 raka'at menjadi 2 raka'at
 - c. Menggabungkan 2 shalat dalam 1 waktu tanpa diringkas
 - d. Mnggabungkan dua shalat fardhu dalm 1 waktu
16. Seseorang diizinkan melakukan shalat jama' apabila.....
- a. Dalam keadaan perang
 - b. Dalam perjalanan jauh
 - c. Dalam keadaan lupa
 - d. Dalam keadaan sibuk
17. Pernyataan dibawah ini merupakan contoh shalat jama' taqdim adalah.....
- a. Shalat zhuhur dan ashar dikerjakan pada waktu ashar
 - b. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu maghrib
 - c. Shalat ashar dan maghrib dikerjakan pada waktu ashar
 - d. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu isya

18. Bila kita mengqashar shalat zuhur dan ashar berarti kita melaksanakan shalat.....
- Zuhur 2 raka'at dan ashar 4 raka'at
 - Zuhur 2 rakaat dan ashar 2 rakaat
 - 2 raka'at sekaligus zhuhur dan ashar
 - Zhuhur dan ashar 4 raka'at
19. Apa yang membedakan antara shalat qashar dengan shalat biasa selain jumlahnya yang di ringkas.....
- Tidak ada bacaan tasyahud awal
 - Tidak ada salam
 - lafadz niatnya
 - Membaca iftitah
20. Arman ingin melaksanakan shalat jama' qashar maghrib dengan isya'. Maka jumlah rakaatnya menjadi.....
- Maghrib 2 rakaat, isya 4t raka'at
 - Maghrib 2 rakaat, isya 2 raka'at
 - Maghrib 3 rakaat, isya 2 raka'at
 - Maghrib 3 raka'at isya4 raka'at
21. Shalat yang dapat dikerjakan dengan qashar adalah shalat yang jumlah rakaatnya ada.....
- Dua
 - Empat
 - Tiga
 - Genap
22. Pernyataan dibawah ini adalah contoh bacaan niat shalat.....
- أصلى فرض الظهر أربع ركعات مجموعا بالعصر جمع تقديم لله تعالى
- Jama' qashar
 - Jama' taqdim
 - Qashar
 - Jama' takhir

23. Mengumpulkan dua shalat fardhu yang dikerjakan pada waktu yang kedua disebut.....
- a. Jama' takhir
 - b. Jama' qasar
 - c. Jama' taqdim
 - d. Jama' takhir qasar
24. Dibawah ini merupakan tata cara melaksanakan jama' taqdim, kecuali.....
- a. Niat
 - b. Takbiratul Ihram
 - c. Sujud sahwi
 - d. Salam
25. Arti shalat qashar adalah meringkas atau mempersingkat, yang diringkas adalah.....
- a. Waktunya
 - b. Sujudnya
 - c. Bacaannya
 - d. Rakaatnya
26. Berikut ini tujuan perjalanan yang diperbolehkan untuk mengqashar shalat, kecuali.....
- a. Wisata siswa
 - b. Mengunjungi ke rumah nenek
 - c. Mengunjungi tempat keramat
 - d. Berdagang
27. Arti shalat jama' adalah menggabungkan atau mengumpulkan, yang dikumpulkan adalah.....
- a. Orang yang akan shalat
 - b. Waktu shalat
 - c. Shaf shalat
 - d. Rakaat shalat
28. Ukuran jarak tempuh perjalanan yang diperbolehkan melaksanakh shalat jama' dan qashar dalam hitungan kilometer sekitar.....
- a. 80,64 km
 - b. 50,64 km
 - c. 86,46 km
 - d. 84, 46 km

29. Diantara sebab-sebab shalat jama' dan qashar adalah.....
- a. Sedang bermain
 - b. Sedang malas
 - c. Sedang sibuk kerja
 - d. Sedang dalam perjalanan
30. Pernyataan dibawah ini adalah contoh shalat jama' takhir adalah.....
- a. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu isya
 - b. Shalat zhuhur dan ashar dikerjakan pada waktu zhuhur
 - c. Shalat ashar dan maghrib dikerjakan pada waktu ashar
 - d. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu maghrib

Lampiran 13

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

NO	Jawaban	Skor
1.	B	1
2.	A	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	B	1
6.	D	1
7.	C	1
8.	C	1
9.	C	1
10.	C	1
11.	A	1
12.	B	1
13.	B	1
14.	B	1
15.	B	1
16.	B	1
17.	B	1
18.	B	1
19.	C	1
20.	C	1
21.	B	1
22.	B	1
23.	A	1
24.	C	1
25.	D	1
26.	C	1
27.	B	1
28.	A	1
29.	D	1
30.	A	1

Lampiran 14

DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA

NO	NAMA	KELAS	KODE
1.	AHMAD KHODIQ FAISOL	VII B	B – 1
2.	AINUN MUTTAKIN	VII B	B – 2
3.	ANDIKA BAKHAR ULUM	VII B	B – 3
4.	ANNISA PUTRI C	VII B	B – 4
5.	ARIF SHOFIYAN	VII B	B – 5
6.	BRILIYAN AKBAR P	VII B	B – 6
7.	DIAN PRASASTI	VII B	B – 7
8.	ERWIN ADI SANJAYA	VII B	B – 8
9.	FATIKHATUN NABILA	VII B	B – 9
10.	FIKKA SEPTIA AGUSTIN	VII B	B – 10
11.	FITRIA NUR FADHILAH	VII B	B – 11
12.	ILYAS MAULANA	VII B	B – 12
13.	INAROTUZ ZULFA	VII B	B – 13
14.	KHABIBATUL M	VII B	B – 14
15.	KURNIA RISMA ROSIDA	VII B	B – 15
16.	MAYLIN GUS FA'ALAN	VII B	B – 16
17.	MOKHAMAD IBNUSIDIQ	VII B	B – 17
18.	NUHAMMAD CHARIS F	VII B	B – 18
19.	MUHAMMAD FAJAR A	VII B	B – 19
20.	MUHAMMAD SOKHIB	VII B	B – 20
21.	M. SURYATMOJO	VII B	B – 21
22.	M. YUSUF KALLA	VII B	B – 22
23.	NADIA GAPURANING R	VII B	B – 23
24.	NISA AULIA M	VII B	B – 24
25.	NOVA ARTI W	VII B	B – 25
26.	NUR RISQI AMELIA	VII B	B – 26
27.	SAHRA FATIYAH	VII B	B – 27
28.	SAPUTRO NUR W	VII B	B – 28
29.	SINTIA NUR HAKIKAH	VII B	B – 29
30.	SOFI FERDIYANTI	VII B	B – 30
31.	YOGA ADI NUGROHO	VII B	B – 31
32.	YOHANES CANDRA S	VII B	B – 32

Lampiran 15

PERHITUNGAN VALIDITAS TES UJI COBA TAHAP AWAL

No	Kode	Butir Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	B - 22	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	B - 28	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	B - 25	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	B - 9	1	0	1	1	1	1	0	0	0
5	B - 14	1	1	1	1	1	0	0	0	0
6	B - 7	1	1	1	1	1	1	1	0	0
7	B - 15	1	1	1	1	1	1	1	0	0
8	B - 16	1	1	0	1	1	1	1	1	0
9	B - 24	1	1	1	1	1	0	0	1	0
10	B - 23	1	1	1	1	1	0	1	0	0
11	B - 4	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	B - 27	0	1	0	0	1	0	0	1	0
13	B - 3	1	1	1	1	0	0	0	0	0
14	B - 11	1	0	0	1	1	1	0	0	0
15	B - 30	1	0	0	0	1	1	0	0	0
16	B - 1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
17	B - 13	1	0	0	0	1	1	0	0	0
18	B - 2	1	0	0	0	1	1	0	0	0
19	B - 5	1	0	0	0	1	1	0	0	0
20	B - 8	1	0	0	0	1	1	0	0	0
21	B - 12	0	0	0	0	1	1	1	1	0
22	B - 17	1	0	0	0	1	1	0	0	0
23	B - 21	1	0	0	0	1	1	0	0	0
24	B - 26	0	1	0	0	1	0	0	0	0
25	B - 29	1	0	0	0	1	1	0	0	0
26	B - 31	1	0	0	0	1	1	0	0	0
27	B - 32	1	0	0	0	1	1	0	0	0
28	B - 19	1	1	1	1	0	0	0	0	0
29	B - 10	1	1	0	0	0	0	0	0	0
30	B - 20	1	0	0	0	1	1	0	0	0
31	B - 6	1	1	0	0	1	0	0	0	0
32	B - 18	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	r tabel	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490
	r hitung	0,316	0,527	0,737	0,7805	0,216	0,1955	0,548	0,216	0,3078
r hitung > r tabel =		tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid

									Jumlah
22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
0	1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
1	0	1	1	1	0	1	0	1	23
0	0	1	1	1	0	1	0	1	22
1	1	1	1	0	0	1	1	0	20
1	1	0	1	1	0	1	1	0	18
1	0	0	0	0	0	1	1	0	16
1	0	0	1	0	0	1	1	0	16
1	0	0	1	0	0	1	1	0	16
1	0	0	0	0	0	1	1	0	15
1	0	0	1	0	0	1	1	0	15
1	0	0	0	0	0	1	1	0	14
1	0	0	0	0	0	1	0	0	14
1	0	0	0	0	0	1	1	0	14
1	0	0	0	0	0	1	0	0	14
1	0	0	1	0	0	1	0	0	14
1	0	0	1	0	0	1	1	0	14
1	0	0	1	0	0	1	1	0	14
1	0	0	0	0	0	1	0	1	14
1	0	0	0	0	0	1	1	0	14
1	0	0	0	0	0	0	0	0	13
1	0	0	1	0	0	1	1	1	12
0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	0,3490	552
0,0915	0,685	0,835	0,624	0,87	0,711	0,531	0,318	0,749	
tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	

Lampiran 16

**UJI VALIDITAS II, REALIBILITAS, DAYA BEDA DAN
TINGKAT KESUKARAN**

NO	Responden	BUTIR SOAL					
		2	3	4	7	11	
1	B-1	0	0	0	0	1	
	B-2	0	0	0	0	1	
	B-3	1	1	1	0	1	
	B-4	1	1	1	0	1	
	B-5	0	0	0	0	1	
	B-6	1	0	0	0	1	
	B-7	1	1	1	1	1	
	B-8	0	0	0	0	1	
	B-9	0	1	1	0	1	
	B-10	1	0	0	0	0	
	B-11	0	0	1	0	1	
	B-12	0	0	0	1	1	
	B-13	0	0	0	0	1	
	B-14	1	1	1	0	1	
	B-15	1	1	1	1	1	
	B-16	1	0	1	1	1	
	B-17	0	0	0	0	1	
	B-18	0	0	0	0	0	
	B-19	1	1	1	0	1	
	B-20	0	0	0	0	1	
	B-21	0	0	0	0	1	
	B-22	1	1	1	1	1	
	B-23	1	1	1	1	1	
	B-24	1	1	1	0	1	
	B-25	1	1	1	0	1	
	B-26	1	0	0	0	1	
	B-27	1	0	0	0	1	
	B-28	1	1	1	1	1	
	B-29	0	0	0	0	1	
	B-30	0	0	0	0	1	
	B-31	0	0	0	0	1	
	B-32	0	0	0	0	1	
	jumlah	16	12	14	7	30	
Tingkat Validitas	r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
	r hitung	0,658852	0,812417	0,846366	0,552504	0,246428	
	KET.	V	V	V	V	TV	
Realibilitas	variansi total	26,66667					
	KR- 20	0,939					
Tingkat Daya Beda	Daya Beda	0,5	0,63	0,75	0,31		
	Keterangan	B	B	BS	C		
Tingkat Kesukaran	tingkat Kesuk	0,5	0,38	0,44	0,22		
	Keterangan	S	S	S	SKR		

14	15	16	17	20	23	24
0	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	1	0	0
1	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	1	1	1
0	1	1	0	0	0	0
0	1	0	0	1	0	0
1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	0
0	0	1	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0
10	13	30	9	15	8	10
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
0,831106	0,702483	0,271866	0,827276	0,460788	0,700341	0,884244
V	V	TV	V	V	V	V
0,63	0,44		0,56	0,56	0,5	0,63
B	B		B	B	B	B
0,31	0,41		0,28	0,47	0,25	0,31
S	S		SKR	S	SKR	S

					JMLH
25	26	27	28	30	
0	0	0	1	0	4
0	0	0	1	0	4
0	0	0	1	0	8
1	0	0	1	0	10
0	0	0	1	0	4
0	0	0	0	0	4
1	1	0	1	1	13
0	0	0	1	0	3
1	1	1	1	1	15
1	0	0	1	1	5
1	0	0	1	0	6
0	0	0	1	0	4
1	0	0	1	0	4
1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	1	14
1	0	0	1	0	4
0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	5
0	0	0	0	0	2
1	0	0	1	0	4
1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	15
1	1	0	1	1	14
1	1	1	1	1	16
1	0	0	1	0	5
1	1	0	1	0	8
1	1	1	1	1	17
1	0	0	1	0	5
1	0	0	1	0	5
0	0	0	1	1	4
0	0	0	1	0	3
20	11	6	28	12	
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
0,612095	0,916816	0,740477	0,360733	0,812417	
V	V	V	V	V	
0,5	0,69	0,38	0,25	0,5	
B	B	C	C	B	
0,63	0,34	0,19	0,88	0,38	
S	S	SKR	M	S	

Lampiran 17

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

Contoh Perhitungan Validitas untuk Butir Soal No. 1

No	Kode	Butir Soal No. 2 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY	X^2
1.	B – 28	1	17	289	17	1
2.	B – 14	1	16	256	16	1
3.	B – 22	1	16	256	16	1
4.	B – 25	1	16	256	16	1
5.	B – 9	0	15	225	0	0
6.	B – 23	1	15	225	15	1
7.	B – 16	1	14	196	14	1
8.	B – 24	1	14	196	14	1
9.	B – 7	1	13	169	13	1
10.	B – 15	1	13	169	13	1
11.	B – 4	1	10	100	10	1
12.	B – 3	1	8	64	8	1
13.	B – 27	1	8	64	8	1
14.	B – 11	0	6	36	0	0
15.	B – 10	1	5	25	5	1
16.	B – 19	1	5	25	5	1
17.	B – 26	1	5	25	5	1
18.	B – 29	0	5	25	0	0
19.	B – 30	0	5	25	0	0
20.	B – 1	0	4	16	0	0
21.	B – 2	0	4	16	0	0
22.	B – 5	0	4	16	0	0
23.	B – 6	1	4	16	4	1
24.	B – 12	0	4	16	0	0
25.	B – 13	0	4	16	0	0
26.	B – 17	0	4	16	0	0
27.	B – 21	0	4	16	0	0
28.	B – 31	0	4	16	0	0
29.	B – 8	0	3	9	0	0
30.	B – 32	0	3	9	0	0

31.	B - 20	0	2	4	0	0
32.	B - 18	0	1	1	0	0
	jumlah	16	251	2793	179	16

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 32 & \Sigma X^2 &= 16 \\
 \Sigma X &= 16 & \Sigma XY &= 179 \\
 \Sigma Y &= 251 & \Sigma Y^2 &= 2793 \\
 (\Sigma X)^2 &= 256 & (\Sigma Y)^2 &= 63001
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 179 - (16)(251)}{\sqrt{\{32 \cdot 16 - (16)^2\} \{32 \cdot 2793 - (251)^2\}}}$$

$$= \frac{5728 - 4016}{\sqrt{512 - 256 \{89376 - 63001\}}}$$

$$= \frac{1712}{\sqrt{256 \cdot 26375}}$$

$$= \frac{1712}{\sqrt{6752000}}$$

$$= \frac{1712}{2598,4}$$

$$= 0,658$$

Pada α 5% dengan N= 32 diperoleh r tabel 0,35 atau 0,35.

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal no. 2 valid

Lampiran 18

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Test Uji Coba

Analisis reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen reliabel

Perhitungan berdasarkan tabel pada lampiran 18 sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = 3,39$$

$$S_t^2 = 26,58$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right) \\ &= \left(\frac{15}{15-1}\right) \left(1 - \frac{3,39}{26,58}\right) \\ &= \left(\frac{15}{14}\right) (1 - 0,127) \\ &= (1,07)(0,873) \\ &= 0,939 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 32$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,35$.

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal instrumen tes reliabel.

Lampiran 19

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Rumus:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar.

N= Jumlah seluruh siswa yang ikut test.

Kriteria:

(1) 0,00 s/d 0,30 = Sukar

(2) 0,31 s/d 0,70 = Sedang

(3) 0,71 s/d 1,00 = Mudah

Perhitungan tingkat kesukaran untuk soal no. 1 dengan skor maksimal= 1

No.	Kode	Butir Ke- 1
1	B – 28	1
2	B – 14	1
3	B – 22	1
4	B – 25	1
5	B – 9	0
6	B – 23	1
7	B – 16	1
8	B – 24	1
9	B – 7	1
10	B – 15	1
11	B – 4	1
12	B – 3	1
13	B – 27	1
14	B – 11	0
15	B – 10	1
16	B – 19	1
17	B – 26	1
18	B – 29	0

19	B – 30	0
20	B – 1	0
21	B – 2	0
22	B – 5	0
23	B – 6	1
24	B – 12	0
25	B – 13	0
26	B – 17	0
27	B – 21	0
28	B – 31	0
29	B – 8	0
30	B – 32	0
31	B – 20	0
32	B -18	0
N= 32	Rata-rata	0,5

$$P = \frac{0,5}{1}$$

$$= 0,5$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 soal dengan tingkat kesukaran sedang.

Lampiran 20

Contoh Perhitungan Daya Beda Butir Soal

Rumus:

$$DB = \frac{TB}{T} - \frac{RB}{R}$$

Kriteria:

D = 0,00 – 0,20 : Jelek

D = 0,21 – 0,40 : Cukup

D = 0,41 – 0,70 : Baik

D = 0,71 – 1,00 : Baik Sekali

Contoh perhitungan daya beda butir soal no. 2

KELAS ATAS			KELAS BAWAH		
No	Kode	Butir ke-2	No	Kode	Butir ke-2
1	B – 28	1	17	B – 26	0
2	B – 14	1	18	B – 29	0
3	B – 22	1	19	B – 30	0
4	B – 25	1	20	B – 1	0
5	B – 9	0	21	B – 2	1
6	B – 23	1	22	B – 5	0
7	B – 16	1	23	B – 6	0
8	B – 24	1	24	B – 12	0
9	B – 7	1	25	B – 13	0
10	B – 15	1	26	B – 17	0
11	B – 4	1	27	B – 21	0
12	B – 3	1	28	B – 31	1
13	B – 27	1	29	B – 8	1
14	B – 11	0	30	B – 32	0
15	B – 10	0	31	B – 20	1
16	B – 19	0	32	B -18	0

$$\begin{aligned} D &= \frac{12}{6} - \frac{4}{16} \\ &= 0,75 - 0,25 \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP &= \frac{D}{\text{Skor Maksimal}} \\ &= \frac{0,5}{1} = 0,5 \end{aligned}$$

Lampiran 21

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama	Kode
1.	Ali Farkhan	E – 1
2.	Annisa' Lutfi Nurfitri	E – 2
3.	Arizaki Kurniawan	E – 3
4	Bela Ismawati	E – 4
5	Bungsu Tri Pamudia	E – 5
6	Eni Asri Fatun	E – 6
7	Eva Putri Shohibah	E – 7
8	Husnun Nawa	E – 8
9	Ida Fatma Puspita Sari	E – 9
10	Mala Rizqi Mukaromah	E – 10
11	M. Edi Saputra	E – 11
12	M. Saerozi	E – 12
13	M. Lutfi Khakim	E – 13
14	M. Yusuf Agus Purwanto	E – 14
15	Nabila Nur Aini	E – 15
16	Nur Arifin	E – 16
17	Octa Rachmadina Eka Putri	E – 17
18	Rizka Rohimatul Auliya	E – 18
19	Rohmatul Cholifatuz Zahro'	E – 19
20	Rosikhotul Fuadah	E – 20
21	Silva Aryanti	E – 21
22	Sinta Ameliya Dwi Fitriyani	E – 22
23	Sintia Rahmadita	E – 23
24	Wahyu Hidayatullah	E – 24
25	Wisnu Dwi Putra Santosa	E – 25
26	Zumrotut Taqiyah	E – 26

Lampiran 22

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

No.	Nama	Kode
1.	Ahmad Fadloli	G – 1
2.	Ana Dewi Sulistyowati	G – 2
3.	Avivah Dzavia	G – 3
4	Chyindhi Aulya Prasati	G – 4
5	Erik Willianto	G – 5
6	Ifan Maulana	G – 6
7	Iqbal Rizan Saputra	G – 7
8	Joko Susanto	G – 8
9	Kalimatus Sa'diyah	G – 9
10	M. Nurul Khoir	G – 10
11	M. Ryan Adi Nugroho	G – 11
12	Muji Dohiri Romadhoni	G – 12
13	Nalia Pristy Ardianti	G – 13
14	Nanda Wahyu Rian Saputra	G – 14
15	Pariz	G – 15
16	Putri Atma Sugesti	G – 16
17	Rahma Amelia Natasya	G – 17
18	Rekhana Melly Wardah	G – 18
19	Revina Tri Astuti	G – 19
20	Sanda Aulia Apareliyanti	G – 20
21	Sasmita Yunia Putri	G – 21
22	Shaffana Intani	G – 22
23	Sinta Puspita Devi	G – 23
24	Vina Nuraini	G – 24
25	Wahyu Julius Prastowo Tri Wibowo	G – 25
26	Wisnu Krisna Duta	G – 26
27	Zacky Kurniawan	G – 27

Lampiran 23

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen (I)

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Tegowanu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : VII/2
Materi Pembelajaran : Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	1. Menjelaskan pengertian shalat jama' 2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jama' 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jama' 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melakukan shalat jama' 5. Menyebutkan macam-macam shalat jama'
2.	4.10 mempraktikkan shalat jama' dan qashar	7. Mempraktikkan shalat jama'

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah, peserta didik mampu memahami penjelasan guru
2. Melalui metode drill, peserta didik dapat menyebutkan atau melafalkan niat-niat shalat jama' dengan lancar
3. Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mendemonstrasikan shalat jama'

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat Jama'
 - a. Pengertian shalat jama'

Shalat Jama' adalah mengumpulkan atau menggabungkan dua shalat fardhu dalam satu waktu shalat

b. Dalil naqli tentang shalat jama'

Hadits Rasulullah SAW

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَرِيَعَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاعَتْ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ..

“Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata bahwa Rasulullah saw jika berangkat dalam bepergiannya sebelum terdelincir matahari, beliau mengakhirkan shalat dhuhur ke waktu shalat ‘ashar; kemudian beliau turun dari kendaraan kemudian beliau menjama’ dua shalat tersebut. Apabila sudah tergelincir matahari sebelum beliau berangkat, beliau shalat dhuhur terlebih dahulu kemudian naik kendaraan.” (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa’i)

c. Shalat yang boleh dijama’

- 1) Zhuhur dengan Ashar
- 2) Maghrib dengan Isya

d. Syarat sah shalat jama’

Syarat melaksanakan *shalat jama'* adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- 2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- 3) Sakit atau dalam kesulitan.

- 4) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha
 - 5) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.
- e. Macam-macam shalat jama'
- 1) Jama' Taqdim adalah menggabungkan dua shalat fardhu kedalam satu waktu dan dilaksanakan diwaktu yang pertama atau awal.
 - 2) Jama' Takhir adalah menggabungkan dua shalat fardhu kedalam satu waktu dan dilaksanakan diwaktu yang kedua atau akhir.
- f. Praktek
- Cara melaksanakan shalat jama' yaitu sama seperti shalat wajib lima waktu, perbedaannya adalah pada niat dan penggabungan itu sendiri. Adapun niatnya secara prinsip adalah menyebutkan nama shalat yang digabungkan, misalnya: zhuhur dengan ashar dan jama' Taqdim

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific Learning

Metode : ceramah, drill dan demonstrasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a bersama. • Guru memeriksa kehadiran melalui absensi, kerapian dan posisi tempat duduk. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya. • Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mencermati gambar terkait dengan shalat jama'. - Siswa diajak untuk berkomentar mengenai gambar diamati. - Siswa menyimak penjelasan mengenai shalat jama' • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang shalat jama' yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama mencoba dan berlatih secara berulang-ulang melafalkan niat shalat jama' yang dipandu oleh guru. 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis permasalahan yang akan di demonstrasikan. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara bergantian mendemonstrasikan shalat jama' - Siswa menanggapi terkait shalat jama' yang didemonstrasikan oleh siswa lain. - Guru beserta siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. 	5 menit

G. Media Pembelajaran

- 1) Papan Tulis
- 2) Kertas bergambar

H. Sumber Belajar

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti :*

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tegowanu, 15 April 2019

Guru PAI

Peneliti

Rofikatun Niswah
NIP.

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen (II)

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Tegowanu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : VII/2
Materi Pembelajaran : Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	1.Menjelaskan pengertian shalat qashar 2.Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat qashar 3.Mengklasifikasi shalat yang bisa di qashar 4.Menyebutkan syarat diperbolehkannya melakukan shalat qashar
2.	4.10 Mempraktikan shalat jama' dan qashar	7. Mempraktikan shalat dan qashar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah, peserta didik mampu memahami penjelasan guru
2. Melalui metode tanya jawab, peserta didik peserta didik memperoleh pengetahuan awal tentang shalat qashar
3. Melalui metode drill, peserta didik dapat menyebutkan atau melafalkan niat-niat shalat qashar
4. Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mendemonstrasikan shalat qashar

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat Qashar

a. Pengertian Shalat Qashar

Shalat Qashar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara meringkas jumlah rakaat dari empat raka'at menjadi dua raka'at

b. Dalil naqli tentang Shalat Qashar

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ
حِفْتُمْ أَنْ يُغْتَنِكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا. [النساء (٤): ١٠١].

“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir.” [QS. an-Nisa (4): 101].

c. Shalat yang boleh di qashar

Shalat yang hanya berjumlah empat raka'at yaitu zhuhur, ashar, dan isya

d. Syarat sah shalat qashar sama dengan syarat sah pada shalat jama'

Syarat melaksanakan shalat qashar adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- 2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- 3) Sakit atau dalam kesulitan.

4) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha

5) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.

e. Praktek

Cara melaksanakan shalat qashar yaitu shalat wajib lima waktu, perbedaannya adalah pada niat dan meringkas raka'at yaitu dari 4 raka'at menjadi 2 raka'at. Adapun niatnya secara prinsip adalah menyebutkan nama shalat yang ringkas.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific Learning

Metode : ceramah, dril dan demonstrasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a bersama.• Guru memeriksa kehadiran melalui absensi, kerapian dan posisi tempat duduk.• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya.• Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan.	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mencermati gambar terkait dengan shalat qashar. - Siswa diajak untuk berkomentar mengenai gambar yang diamati. - Siswa menyimak penjelasan mengenai shalat qashar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang shalat qashar yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama mencoba dan berlatih secara berulang-ulang melafalkan niat shalat qashar yang dipandu oleh guru • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis permasalahan yang akan di demonstrasikan. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara bergantian maju kedepan mendemonstrasikan shalat qashar - Siswa memberikan tanggapan terkait shalat qashar yang didemonstrasikan oleh siswa lain - Guru dan siswa merumuskan kesimpulan 	<p>30 menit</p>
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial 	<p>5 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. 	
--	--	--

G. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Kertas bergambar

H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tegowanu, 22 April 2019

Guru PAI

Peneliti

Rofikatun Niswah
NIP.

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

Lampiran 25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen (III)

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Tegowanu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : VII/2
Materi Pembelajaran : Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	1. Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar 2. Melafalkan niat shalat jama' qashar. 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jama' qashar 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melakukan shalat jama' qashar
2.	4.10 Mempraktikan shalat jama' dan qashar	7. Mempraktikan shalat jama' qashar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah, peserta didik mampu memahami penjelasan guru
2. Melalui metode drill, peserta didik dapat menyebutkan atau melafalkan niat-niat shalat jama' qashar
3. Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mendemonstrasikan shalat jama' qashar

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat Jama' Qashar
 - a. Pengertian shalat jama' qashar
Shalat Jama' Qashar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara digabung sekaligus di ringkas

b. Niat Shalat Jama' Qashar

1) shalat jama' qashar zhuhur dengan ashar taqdim

اصلى فرض الظهر ركعتين مجموعا مع العصر جمع تقديم قصرا اداء لله تعالى
اصلى فرض العصر ركعتين مجموعا مع الظهر جمع تقديم قصرا اداء لله تعالى

2) shalat jama' qashar maghrib dengan isya takhir

اصلى فرض العشاء ركعتين مجموعا مع المغرب جمع تاخير قصرا اداء لله تعالى
اصلى فرض المغرب ثلاث ركعات مجموعا مع العشاء جمع تاخير قصرا اداء لله تعالى

c. shalat yang bisa dijama' qashar

1) shalat zuhur dengan ashar

2) shalat maghrib dengan isya

d. syarat shalat jama' qashar

Syarat melaksanakan *shalat jama' qashar* adalah sebagai berikut.

1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.

2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.

3) Sakit atau dalam kesulitan.

4) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha

5) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.

e. praktek shalat jama' qashar

Cara melaksanakan shalat jama' taqdim diqashar untuk shalat zuhur dan asar.

- 1) Memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
- 2) Melaksanakan shalat yang didahului iqamah.
- 3) Melaksanakan shalat zuhur dua rakaat dengan niat untuk shalat jama' taqdim dan diqashar.

اصلى فرض الظهر ركعتين مجموعا مع العصر جمع تقديم قصرا اداء الله تعالى

“Saya niat shalat fardhu dzuhur dua rakaat jamak digabung dengan shalat ashar, jamak taqdim serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta’ala”.

- 4) Melaksanakan shalat zuhur dua rakaat sampai selesai.
- 5) Melaksanakan shalat asar dua rakaat, yang didahului dengan iqamah dengan niat shalat jama' taqdim dan diqashar.

اصلى فرض العصر ركعتين مجموعا مع الظهر جمع تقديم قصرا اداء الله تعالى

“Saya niat shalat fardhu asar dua rakaat jamak digabung dengan shalat zuhur, jamak taqdim serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta’ala”.

- 6) Melaksanakan shalat asar dua rakaat sampai selesai.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific Learning

Metode : ceramah, drill dan demonstrasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a bersama. • Guru memeriksa kehadiran melalui absensi, kerapian dan posisi tempat duduk. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya. • Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mencermati gambar terkait dengan shalat jama' qashar - Siswa diajak untuk berkomentar mengenai gambar yang diamati. - Siswa menyimak penjelasan mengenai shalat jama' qashar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang shalat jama' qashar yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa secara bersama-sama mencoba dan berlatih berulang-ulang melafalkan niat shalat jama' qashar 	30 menit

	<p>yang dipandu oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Siswa menganalisis permasalahan yang akan di demonstrasikan. • Mengkomunikasikan - Siswa secara bergantian maju kedepan mendemonstrasikan shalat jama' qashar. - Siswa memberikan tanggapan terkait shalat jama' qashar yang didemonstrasikan oleh siswa lain. - Guru dan siswa merumuskan kesimpulan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. 	5 menit

G. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Kertas bergambar

H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Guru PAI

Rofikatun Niswah
NIP.

Tegowanu, 29 April 2019

Peneliti

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol (I)

Satuan pendidikan	: SMP Negeri 2 Tegowanu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: VII/2
Materi Pembelajaran	: Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu	: 3 X 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	1. Menjelaskan pengertian shalat jama' 2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jama' 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jama' 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melakukan shalat jama' 5. Menyebutkan macam-macam shalat jama'
2.	4.10 Mempraktikan shalat jama' dan qashar	7. Menjelaskan teori praktik jama'

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah, peserta didik mampu memahami penjelasan guru
2. Melalui metode tanya jawab, peserta didik peserta didik memperoleh pengetahuan awal tentang shalat jama'
3. Melalui metode pemberian tugas, peserta didik mampu menjawab soal-soal dari guru

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat Jama'

a. Pengertian shalat jama'

Shalat Jama' adalah mengumpulkan atau menggabungkan dua shalat fardhu dalam satu waktu shalat

b. Dalil naqli tentang shalat jama'

Hadits Rasulullah SAW

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاعَتْ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحَلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ..

“Diriwayatkan dari Anas ra, ia berkata bahwa Rasulullah saw jika berangkat dalam bepergiannya sebelum terdelincir matahari, beliau mengakhirkan shalat dhuhur ke waktu shalat ‘ashar; kemudian beliau turun dari kendaraan kemudian beliau menjama’ dua shalat tersebut. Apabila sudah tergelincir matahari sebelum beliau berangkat, beliau shalat dhuhur terlebih dahulu kemudian naik kendaraan.” (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa’i)

c. Shalat yang boleh dijama'

- 1) Zhuhur dengan Ashar
- 2) Maghrib dengan Isya

d. Syarat sah shalat jama'

Syarat melaksanakan *shalat jama'* adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.

- 2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
 - 3) Sakit atau dalam kesulitan.
 - 4) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha
 - 5) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.
- e. Macam-macam shalat jama'
- 1) Jama' Taqdim
 - 2) Jama' Takhir
- f. Teori tata cara melakukan shalat jama'
- Cara melaksanakan shalat jama' yaitu shalat wajib lima waktu, perbedaannya adalah pada niat dan penggabungan itu sendiri. Adapun niatnya secara prinsip adalah menyebutkan nama shalat yang digabungkan, misalnya: zhuhur dengan ashar dan jama' Taqdim

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific Learning

Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a bersama. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran melalui absensi, kerapian dan posisi tempat duduk. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya. • Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mencermati gambar terkait dengan shalat jama'. - Siswa diajak untuk berkomentar mengenai gambar diamati. - Siswa menyimak penjelasan mengenai shalat jama' • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang shalat jama' yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencoba menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru secara individu • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis soal yang telah diberikan oleh guru • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sama menjawab dan mengoreksi jawaban yang dipandu oleh guru. 	30 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa (peserta didik) 	5 menit

	<p>menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. 	
--	--	--

G. Penilaian

Tes Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Tes: essay

Pertemuan ke-1

Soal

1. Jelaskan pengertian shalat jama'!
2. Jelaskan syarat sah melakukan shalat jama'!
3. Tuliskan dalil naqli tentang shalat jama'!
4. Sebutkan macam-macam shalat yang dapat dijama'. Beserta pengertian!
5. Tuliskan niat shalat jama, taqdim dan shalat jama' takhir!

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Kertas bergambar

I. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tegowanu, 15 April 2019

Guru PAI

Peneliti

Rofikatun Niswah
NIP.

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

Lampiran 27

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol (II)

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Tegowanu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : VII/2
Materi Pembelajaran : Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	1.Menjelaskan pengertian shalat qashar 2.Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat qashar 3.Mengklasifikasi shalat yang bisa di qashar 4.Menyebutkansyarat diperbolehkannya melakukan shalat qashar
2.	4.10 Mempraktikan shalat jama' dan qashar	1.. Mempraktikan shalat qashar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah, peserta didik mampu memahami penjelasan guru
2. Melauli metode tanya jawab, peserta didik peserta didik memperoleh pengetahuan awal tentang shalat qashar
3. Melalui metode pemberian tugas, peserta didik mampu menjawab soal-soal dari guru

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat Qashar

a. Pengertian Shalat Qashar

Shalat Qashar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara meringkas jumlah rakaat dari empat raka'at menjadi dua raka'at

b. Dalil naqli tentang Shalat Qashar

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ
حِفْتُمْ أَنْ يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا.

[النساء (٤): ١٠١].

“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir.” [QS. an-Nisa (4): 101].

c. Shalat yang boleh di qashar

Shalat yang hanya berjumlah empat raka'at yaitu zhuhur, ashar, dan isya

d. Syarat sah shalat qashar sama dengan syarat sah pada shalat jama'

Syarat melaksanakan shalat qashar adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- 2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.

- 3) Sakit atau dalam kesulitan.
 - 4) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha
 - 5) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.
- e. Teori tata cara shalat qashar
- Cara melaksanakan shalat qashar yaitu shalat wajib lima waktu, perbedaannya adalah pada niat dan meringkas raka'at yaitu dari 4 raka'at menjadi 2 raka'at. Adapun niatnya secara prinsip adalah menyebutkan nama shalat yang ringkas.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific Learning

Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a bersama. • Guru memeriksa kehadiran melalui absensi, kerapian dan posisi tempat duduk. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya. • Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan 	5 menit

	<p>diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mencermati gambar terkait dengan shalat qashar. - Siswa diajak untuk berkomentar mengenai gambar diamati. - Siswa menyimak penjelasan mengenai shalat qashar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang shalat qashar yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencoba menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis soal yang telah diberikan oleh guru. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama-sam menjawab dan mengoreksi jawaban yang dipandu oleh guru. 	<p>30 menit</p>
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa (peserta didik) menyimpulkan hasil pembelajaran. • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. 	<p>5 menit</p>

G. Penilaian

Tes Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Tes: essay

Soal

1. Jelaskan pengertian shalat qashar!
2. Jelaskan syarat sah melakukan shalat qashar!
3. Tuliskan dalil naqli tentang shalat qashar!
4. Tuliskan niat shalat qashar zhuhur!
5. Tuliskan niat shalat qashar isya!

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Kertas bergambar

I. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Guru PAI

Tegowanu, 22 April 2019

Peneliti

Rofikatun Niswah
NIP.

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

Lampiran 28

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol (III)

Satuan pendidikan	: SMP Negeri 2 Tegowanu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: VII/2
Materi Pembelajaran	: Shalat Jama' dan Qashar
Alokasi Waktu	: 3 X 40 Menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.10 Memahami ketentuan shalat jama' dan qashar	1.Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar 2.Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jama' qashar 3.Mengklasifikasi shalat yang bisa di jama' qashar 4.Menyebutkansyarat diperbolehkannya melakukan shalat jama' qashar 5. Menyebutkan macam-macam shalat jama'
2.	4.10 Mempraktikan shalat jama' dan qashar	7. Menjelaskan toeri praktik jama' qashar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah, peserta didik mampu memahami penjelasan guru
2. Melalui metode tanya jawab, peserta didik peserta didik memperoleh pengetahuan awal tentang shalat jama' qashar
3. Melalui metode pemberian tugas, peserta didik mampu menjawab soal-soal dari guru

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat Jama' Qashar
 - a. Pengertian shalat jama' qashar

Shalat Jama' Qashar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara digabung sekaligus di ringkas

b. Niat Shalat Jama' Qashar

1) shalat jama' qashar zhuhur dengan ashar taqdim

اصلى فرض الظهر ركعتين مجموعا مع العصر جمع تقديم قصرا اداء لله تعالى

اصلى فرض العصر ركعتين مجموعا مع الظهر جمع تقديم قصرا اداء لله تعالى

2) shalat jama' qashar maghrib dengan isya takhir

اصلى فرض العشاء ركعتين مجموعا مع المغرب جمع تاخير قصرا اداء لله تعالى

اصلى فرض المغرب ثلاث ركعات مجموعا مع العشاء جمع تاخير قصرا اداء لله تعالى

c. shalat yang bisa dijama' qashar

1) shalat zuhur dengan ashar

2) shalat maghrib dengan isya

d. Syarat shalat jama' qashar

Syarat melaksanakan *shalat jama' qashar* adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- 2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- 3) Sakit atau dalam kesulitan.
- 4) Shalat yang di jama' shalat ada'an (tunai) bukan shalat qadha.
- 5) Berniat menjama' ketika takbiratul ikhram.
- 6) praktek shalat jama' qashar

e. Cara melaksanakan shalat jama' taqdim diqashar untuk shalat zuhur dan asar.

- 1) Memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
- 2) Melaksanakan shalat yang didahului iqamah.
- 3) Melaksanakan shalat zuhur dua rakaat dengan niat untuk shalat jama' taqdim dan diqashar.

اصلى فرض الظهر ركعتين مجموعا مع العصر جمع تقديم قصرا اداء الله تعالى
“Saya niat shalat fardhu dzuhur dua rakaat jamak digabung dengan shalat ashar, jamak taqdim serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta’ala”.

- 4) Melaksanakan shalat zuhur dua rakaat sampai selesai.
- 5) Melaksanakan shalat asar dua rakaat, yang didahului dengan iqamah dengan niat shalat jama' taqdim dan diqashar.

اصلى فرض العصر ركعتين مجموعا مع الظهر جمع تقديم قصرا اداء الله تعالى
“Saya niat shalat fardhu asar dua rakaat jamak digabung dengan shalat zuhur, jamak taqdim serta qashar (diringkas) tepat pada waktunya karena Allah Ta’ala”.

- 6) Melaksanakan shalat asar dua rakaat sampai selesai.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific Learning

Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

NO.	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdo'a bersama. • Guru memeriksa kehadiran melalui absensi, kerapian dan posisi tempat duduk. • Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya. • Guru mengaitkan materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati dan mencermati gambar terkait dengan shalat jama' qashar - Siswa diajak untuk berkomentar mengenai gambar diamati. - Siswa menyimak penjelasan mengenai shalat jama' qashar • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang shalat jama' qashar yang tidak dipahami dari apa yang diamati. • Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencoba menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru • Mengasosiasi 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis soal-soal yang telah diberikan oleh guru. • Mengkomunikasikan - Siswa bersama-sama menjawab dan mengoreksi jawaban yang dipandu oleh guru. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta siswa (peserta didik) menyimpulkan hasil pembelajaran. • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam. 	5 menit

G. Penilaian

Tes Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Tes: essay

Soal

1. Jelaskan pengertian shalat jama' qashar!
2. Tuliskan shalat jama' taqdim zuhur qashar!
3. Tuliskan pengertian shalat jama' takhir isya qashar!

H. Media Pembelajaran

1. Papan Tulis
2. Kertas bergambar

I. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Guru PAI

Tegowanu, 29 April 2019

Peneliti

Rofikatun Niswah
NIP.

Siti Asrifatunisak
NIM.1503016144

Lampiran 29

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pelajaran : Shalat Jama' Qashar
Alokasi Waktu : 40 Menit
Nama Siswa :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah terlebih dahulu, nama dan kelas Anda ditempat yang disediakan pada lembar jawaban.
3. Kerjakanlah soal dengan teliti.
4. Periksa jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Mengumpulkan dua shalat fardhu yang dikerjakan secara berurutan dalam satu waktu disebut salat.....
 - a. Jama'
 - b. Jama' qashar
 - c. Qashar
 - d. Jama' taqdim
2. Secara bahasa, shalat qasar berarti.....
 - a. Meringkas shalat
 - b. Meninggalkan shalat
 - c. Menggabungkan shalat
 - d. Menunda shalat
3. Melaksanakan shalat fardhu dengan cara meringkas jumlah raka'at dari empat menjadi dua raka'at disebut shalat.....
 - a. Jama'
 - b. Qashar
 - c. Jama' takhir
 - d. Jama' qashar

4. Rombongan SMPN 2 Tegowanu studi tour ke Bandung. Ketika waktu zhuhur tiba mereka shalat zhuhur dua rakaat setelah salam lalu salah seorang dari mereka mengumandangkan iqomat lalu shalat ashar dua raka'at, pelaksanaan ini dinamakan.....
 - a. Shalat jama' taqdim
 - b. Shalat jama' takhir qasar
 - c. Shalat jama' taqdim qashar
 - d. Shalat jama' takhir
5. Cara melaksanakan shalat jama' taqdim antara shalat zhuhur dan ashar adalah dilaksanakan pada waktu.....
 - a. Zhuhur dengan mendahulukan shalat ashar
 - b. Zhuhur dengan mendahulukan shalat zuhur
 - c. Ashar dengan mendahulukan shalat zhuhur
 - d. Ashar dengan mendahulukan shalat ashar
6. Cara melaksanakan shalat qashar seperti shalat biasa. Perbedaannya adalah.....
 - a. Meringkas shalat yang 3 raka'at menjadi 2 raka'at
 - b. Meringkas shalat yang 4 raka'at menjadi 2 raka'at
 - c. Menggabungkan 2 shalat dalam 1 waktu tanpa diringkas
 - d. Mnggabungkan dua shalat fardhu dalm 1 waktu
7. Pernyataan dibawah ini merupakan contoh shalat jama' taqdim adalah.....
 - a. Shalat zhuhur dan ashar dikerjakan pada waktu ashar
 - b. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu maghrib
 - c. Shalat ashar dan maghrib dikerjakan pada waktu ashar
 - d. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu isya
8. Mengumpulkan dua shalat fardhu yang dikerjakan pada waktu yang kedua disebut.....
 - a. Jama' takhir
 - b. Jama' qasar
 - c. Jama' taqdim
 - d. Jama' takhir qasar
9. Dibawah ini merupakan tata cara melaksanakan jama' taqdim, kecuali.....
 - a. Niat
 - b. Takbiratul Ihram
 - c. Sujud sahwi
 - d. Salam

10. Arti shalat qashar adalah meringkas atau mempersingkat, yang diringkas adalah.....
- a. Waktunya
 - b. Sujudnya
 - c. Bacaannya
 - d. Rakaatnya
11. Berikut ini tujuan perjalanan yang diperbolehkan untuk mengqashar shalat, kecuali.....
- a. Wisata siswa
 - b. Mengunjungi ke rumah nenek
 - c. Mengunjungi tempat keramat
 - d. Berdagang
12. Arti shalat jama' adalah menggabungkan atau mengumpulkan, yang dikumpulkan adalah.....
- a. Orang yang akan shalat
 - b. Waktu shalat
 - c. Shaf shalat
 - d. Rakaat shalat
13. Ukuran jarak tempuh perjalanan yang diperbolehkan melaksanakan shalat jama' dan qashar dalam hitungan kilometer sekitar.....
- a. 80,64 km
 - b. 50,64 km
 - c. 86,46 km
 - d. 84,46 km
14. Pernyataan dibawah ini adalah contoh shalat jama' takhir adalah.....
- a. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu isya
 - b. Shalat zhuhur dan ashar dikerjakan pada waktu zhuhur
 - c. Shalat ashar dan maghrib dikerjakan pada waktu ashar
 - d. Shalat maghrib dan isya dikerjakan pada waktu maghrib
15. Arman ingin melaksanakan shalat jama' qashar maghrib dengan isya'. Maka jumlah rakaatnya menjadi.....
- a. Maghrib 2 rakaat, isya 4 raka'at
 - b. Maghrib 2 rakaat, isya 2 raka'at
 - c. Maghrib 3 rakaat, isya 2 raka'at
 - d. Maghrib 3 raka'at isya 4 raka'at

Lampiran 30

Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	Kelas Eksperimen	Nilai	Kelas Kontrol	Nilai
1	E - 1	66	G - 1	80
2	E - 2	93	G - 2	73
3	E - 3	80	G - 3	93
4	E - 4	86	G - 4	60
5	E - 5	73	G - 5	73
6	E - 6	73	G - 6	66
7	E - 7	93	G - 7	46
8	E - 8	93	G - 8	80
9	E - 9	86	G - 9	60
10	E - 10	86	G - 10	73
11	E - 11	100	G - 11	73
12	E - 12	80	G - 12	73
13	E - 13	66	G - 13	73
14	E - 14	93	G - 14	40
15	E - 15	73	G - 15	40
16	E - 16	93	G - 16	80
17	E - 17	80	G - 17	93
18	E - 18	53	G - 18	86
19	E - 19	86	G - 19	73
20	E - 21	66	G - 20	86
21	E - 21	100	G - 21	93
22	E - 22	73	G - 22	80
23	E - 23	80	G - 23	86
24	E - 24	73	G - 24	86
25	E - 25	93	G - 25	73
26	E - 26	100	G - 26	60
27			G - 27	60

Lampiran 31

UJI NORMALITAS DATA TAHAP AKHIR KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

H₀= Data berdistribusi normal

H₁= Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 53

Rentang nilai (R) = 47

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (26) = 5,669$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $47 : 6 = 7,833$ = 8

NO	Kode	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	E - 1	VII E	66	-16,23	263,44
2	E - 2	VII E	93	10,77	115,98
3	E - 3	VII E	80	-2,23	4,98
4	E - 4	VII E	86	3,77	14,21
5	E - 5	VII E	73	-9,23	85,21
6	E - 6	VII E	73	-9,23	85,21
7	E - 7	VII E	93	10,77	115,98
8	E - 8	VII E	93	10,77	115,98
9	E - 9	VII E	86	3,77	14,21
10	E - 10	VII E	86	3,77	14,21
11	E - 11	VII E	100	17,77	315,75
12	E - 12	VII E	80	-2,23	4,98
13	E - 13	VII E	66	-16,23	263,44
14	E - 14	VII E	93	10,77	115,98
15	E - 15	VII E	73	-9,23	85,21
16	E - 16	VII E	93	10,77	115,98

17	E – 17	VII E	80	-2,23	4,98
18	E – 18	VII E	53	-29,23	854,44
19	E – 19	VII E	86	3,77	14,21
20	E – 20	VII E	66	-16,23	263,44
21	E – 21	VII E	100	17,77	315,75
22	E – 22	VII E	73	-9,23	85,21
23	E – 23	VII E	80	-2,23	4,98
24	E – 24	VII E	73	-9,23	85,21
25	E – 25	VII E	93	10,77	115,98
26	E – 26	VII E	100	17,77	315,75
	JUMLAH		2138		
	RATA-RATA		82,23		
	VARIAN		151,62		
	SIMPANG BAKU		12,31		

No	Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei ² /Ei
		52,5	-2,41	0,0079				
1.	53-60				0,0312	1	0,81	0,04
		60,5	-1,76	0,0392				
2.	61-68				0,0921	3	2,40	0,15
		68,5	-1,12	0,1313				
3.	69-76				0,1878	5	4,88	0,003
		76,5	-0,47	0,3191				
4.	77-84				0,2522	4	6,56	1,00
		84,5	0,18	0,5714				
5.	85-92				0,2253	4	5,86	0,59
		92,5	0,83	0,7967				
6.	93-100				0,1338	9	3,48	8,76
		100,5	1,48	0,9305				
	Jumlah					26		10,54

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 10,54 dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 32

**UJI NORMALITAS TES TAHAP AKHIR
KELAS KONTROL**

Hipotesis

H₀= Data berdistribusi normal

H₁= Data berdistribusi tidak normal

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal = 93

Nilai minimal = 40

Rentang nilai (R) = 53

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log (27) = 5,723$ = 6 kelas

Panjang kelas (P) = $53 : 6 = 8,83$ = 9

NO	Kode	KELAS	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$
1	G - 1	VII G	80	-16,23	263,44
2	G - 2	VII G	73	10,77	115,98
3	G - 3	VII G	93	-2,23	4,98
4	G - 4	VII G	60	3,77	14,21
5	G - 5	VII G	73	-9,23	85,21
6	G - 6	VII G	66	-9,23	85,21
7	G - 7	VII G	46	10,77	115,98
8	G - 8	VII G	80	10,77	115,98
9	G - 9	VII G	60	3,77	14,21
10	G - 10	VII G	73	3,77	14,21
11	G - 11	VII G	73	17,77	315,75
12	G - 12	VII G	73	-2,23	4,98
13	G - 13	VII G	73	-16,23	263,44
14	G - 14	VII G	40	10,77	115,98
15	G - 15	VII G	40	-9,23	85,21
16	G - 16	VII G	80	10,77	115,98
17	G - 17	VII G	93	-2,23	4,98

18	G – 18	VII G	86	-29,23	854,44
19	G – 19	VII G	73	3,77	14,21
20	G – 20	VII G	86	-16,23	263,44
21	G – 21	VII G	93	17,77	315,75
22	G – 22	VII G	80	-9,23	85,21
23	G – 23	VII G	86	-2,23	4,98
24	G – 24	VII G	86	-9,23	85,21
25	G – 25	VII G	73	10,77	115,98
26	G – 26	VII G	60	17,77	315,75
27	G - 27	VII G	60		
	JUMLAH		1959		5698,67
	RATA-RATA		72,56		
	VARIAN		219,18		
	SIMPANG BAKU		14,80		

No	Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	Oi	Ei	Oi-Ei2/Ei
		39,5	-2,23	0,0128				
1.	40-48				0,0397	3	1,07	3,46
		48,5	-1,62	0,0526				
2.	49-57				0,1012	0	2,73	2,73
		57,5	-1,02	0,1538				
3.	58-66				0,1870	5	5,05	0,0005
		66,5	-0,41	0,3409				
4.	67-75				0,2383	8	6,44	0,38
		75,5	0,20	0,5792				
5.	76-84				0,2117	4	5,72	0,52
		84,5	0,81	0,7910				
6.	85-93				0,1297	7	3,50	3,49
		93,5	1,41	0,9207				
	Jumlah					27		10,58

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} 10,58 dan $\chi^2_{tabel} = 11,07$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, $\alpha = 5\%$. Jadi, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$
 Berarti data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 33

UJI HOMOGENITAS DATA TAHAP AKHIR

Hipotesis:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:

F = varian terbesar : varian terkecil

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

NO	Eksperimen	Kontrol
1	66	80
2	93	73
3	80	93
4	86	60
5	73	73
6	73	66
7	93	46
8	93	80
9	86	60
10	86	73
11	100	73
12	80	73
13	66	73
14	93	40
15	73	40
16	93	80
17	80	93
18	53	86
19	86	73
20	66	86
21	100	93
22	73	80
23	80	86

24	73	86
25	93	73
26	100	60
27		60
Jumlah	2138	1959
N	26	27
Rata-rata	82,23	72,56
varians	151,62	219,18
Standar deviasi	12,31	14,80

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$F = \frac{219,18}{151,62}$$

$$= 1,445$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 27 - 1 = 26$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 26 - 1 = 25$$

$$F_{tabel} = 2,17$$

Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelas homogen.

Lampiran 34

UJI PERBEDAAN RATA-RATA TAHAP AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Pengujian Hipotesis

Karena $n_1 \neq n_2$, maka uji hipotesis menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Kriteria yang digunakan

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

NO	Eksperimen	Kontrol
1	66	80
2	93	73
3	80	93
4	86	60
5	73	73
6	73	66
7	93	46
8	93	80
9	86	60
10	86	73
11	100	73
12	80	73
13	66	73
14	93	40
15	73	40
16	93	80
17	80	93
18	53	86

19	86	73
20	66	86
21	100	93
22	73	80
23	80	86
24	73	86
25	93	73
26	100	60
27		60
Jumlah	2138	1959
N	26	27
Rata-rata	82,23	72,56
varians	151,62	219,18
Standar deviasi	12,31	14,80

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{82,23 - 72,56}{\sqrt{(26-1)151,625 + (27-1)219,179 \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{27}\right)}} \\
 &= \frac{9,67}{\sqrt{3790,62 + 5698,68 (0,038 + 0,037)}} \\
 &= \frac{9,67}{\sqrt{186,06(0,075)}} \\
 &= \frac{9,67}{\sqrt{13,9545}} = \frac{9,67}{3,735} = 2,59
 \end{aligned}$$

Pada α 5% dengan $dk = 26+27-2= 51$ diperoleh t_{tabel} 1,675
 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol.

Lampiran 35

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



Pembelajaran Menggunakan Metode Drill



Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi



Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi



Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah

Lampiran 36

TABEL NILAI CHI KUADRAT

Tabel Distribusi χ^2

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
db					
1	2.70554	3.84146	5.02390	6.63489	7.87940
2	4.60518	5.99148	7.37778	9.21035	10.59653
3	6.25139	7.81472	9.34840	11.34488	12.83807
4	7.77943	9.48773	11.14326	13.27670	14.86017
5	9.23635	11.07048	12.83249	15.08632	16.74965
6	10.64464	12.59158	14.44935	16.81187	18.54751
7	12.01703	14.06713	16.01277	18.47532	20.27774
8	13.36156	15.50731	17.53454	20.09016	21.95486
9	14.68366	16.91896	19.02278	21.66605	23.58927
10	15.98717	18.30703	20.48320	23.20929	25.18805
11	17.27501	19.67515	21.92002	24.72502	26.75686
12	18.54934	21.02606	23.33666	26.21696	28.29966
13	19.81193	22.36203	24.73558	27.68818	29.81932
14	21.06414	23.68478	26.11893	29.14116	31.31943
15	22.30712	24.99580	27.48836	30.57795	32.80149
16	23.54182	26.29622	28.84532	31.99986	34.26705
17	24.76903	27.58710	30.19098	33.40872	35.71838
18	25.98942	28.86932	31.52641	34.80524	37.15639
19	27.20356	30.14351	32.85234	36.19077	38.58212
20	28.41197	31.41042	34.16958	37.56627	39.99686
21	29.61509	32.67056	35.47886	38.93223	41.40094
22	30.81329	33.92446	36.78068	40.28945	42.79566
23	32.00689	35.17246	38.07561	41.63833	44.18139
24	33.19624	36.41503	39.36406	42.97978	45.55836
25	34.38158	37.65249	40.64650	44.31401	46.92797
26	35.56316	38.88513	41.92314	45.64164	48.28978
27	36.74123	40.11327	43.19452	46.96284	49.64504
28	37.91591	41.33715	44.46079	48.27817	50.99356
29	39.08748	42.55695	45.72228	49.58783	52.33550
30	40.25602	43.77295	46.97922	50.89218	53.67187

tabel ini dibuat dengan Microsoft Excel

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 38

DAFTAR NILAI PERSENTIL UNTUK DISTRIBUSI t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>),2019

Lampiran 39



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 3072/Un.10.3/D.1/TL.00.10/04/2019

10 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Siti Asrifatunisak

NIM : 1503016144

Yth.

Kepala SMPN2 Tegowanu

Di Grobogan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Asrifatunisak

NIM : 1503016144

Alamat : Gaji Tegowanu Grobogan

Judul Skripsi : Efektivitas Kombinasi Metode Ceramah, drill dan demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Anak Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 2 Tegowanu Kelas VII Materi Shalat Jama' Qashar Tahun Ajaran 2018/2019.

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi, M.Pd

2. Drs. H. Mustopa, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 10 April sampai tanggal 13 Mei 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Kepala Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Svukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 40



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email: ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-1316/Un.1004/P3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that

SITI ASRIFATUNISAK

Date of Birth: November 01, 1997

Student Reg. Number: 1503016144

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 9th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 41
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400



Seorang, May 13th, 2019

Director,

H. Muhammad Saifullah, M.Ag
No. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120190681

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 41

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email : p3b@walisongo.ac.id

شهادة

B-2086/Un.10.0/P3/PP.00.9/06/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : SITI ASRIFATUNISAK

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Grobogan, 01 November 1997

رقم القيد : 1503016144

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٠ يونيو ٢٠١٩

بتقدير: جيد (٣٦٥)

حوت لها الشهادة بناء على طلبها

سمارانج، ٢٤
مدير
الدكتور محمد
رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٣

٠٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدًا
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ - وأدناها : راسب
رقم الشهادة: 220190826



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Asrifatunisak
2. NIM : 1503016144
3. Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 01 November 1997
4. Alamat Rumah : Gaji RT. 03 RW. 01 Kec. Tegowanu
Kab. Grobogan
5. E-mail : Asrifanisak@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Gaji
 - b. MTs Sabilurrahman Ringinharjo Gubug
 - c. MAN 2 Grobogan
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madin Miftahul Qulub
 - b. Wustho Gaji

Semarang, 9 Juli 2019

Siti Asrifatunisak
NIM: 1503016144

